

LAPORAN RISET UTAMA



JUDUL PENELITIAN :

Peran Intellectual Capital, Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia

BIDANG UNGGULAN :

Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan

TIM PENGUSUL :

Dr. Nurul Qomariah, MM/NIDN:0701086702
Dr. Eko Budi Satoto, M.MT./NIDN: 0710106702
Nuriesty Putri Utamy/NIM:2020412025
Dian Hari Efendi/NIM:2020412014

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN
April , 2022**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN RISET UTAMA

Judul Penelitian : Peran Intellectual Capital, Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia

Bidang Unggulan RIP : Sosial Humaniora, Seni dan Pendidikan

Kelompok Riset : Manajemen Keuangan

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr. Nurul Qomariah, MM.

b.NIDN/NPK : 0701086702

c.Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

d. Program Studi : Magister Manajemen

e.No. HP : 082234655676

f. Email : nurulqomariah@unmuhjember.ac.id

Anggota Peneliti -1

a. Nama : Dr. Eko Budi Satoto, M.MT.

b.NIDN : 0710106702

Anggota Mahasiswa -1

a. Nama : Nuriesty Putri Utamy/NIM:

b.NIM/Prodi/Fak. : 2020412025/Magister Manajemen Pascasarjana

Anggota Mahasiswa -2

a. Nama : Dian Hari Efendi/NIM:

b.NIM/Prodi/Fak. : 2020412014 /Magister Manajemen Pascasarjana

Lama Penelitian Keseluruhan : 6 Bulan

Biaya Penelitian : 14.000.000

Jember, 23 April 2022

Mengetahui :
Direktur Pascasarjana UM Jember



Dr. Abadi Sanosra, SE.,MM.
NPK: 05 09 478

Ketua Peneliti,

Dr. Nurul Qomariah, MM
NPK 06 03 426

Menyetujui,
Kepala LPPM UM Jember

Dr. Bagus Setya Rintyarna, S.T., M.Kom.
NPK: 06 09 502

RINGKASAN

Pandemi Covid 19 yang telah melanda dunia umumnya dan Indonesia khususnya telah melumpuhkan sendi2 perekonomian seluruh negara di dunia tidak terkecuali Indonesia. Kondisi yang terjadi saat ini telah melumpuhkan aktivitas dan kegiatan, mulai dari bisnis, ekonomi, pendidikan, dan masih banyak lainnya. Hal ini karena imbauan untuk melakukan semua aktivitas dari rumah, baik bekerja, belajar, olahraga, dan lain sebagainya. Tidak terkecuali dampak yang terjadi pada pasar modal alias investasi saham. Hampir semua sektor perusahaan terkena dampak pandemi ini yang menyebabkan saham melemah, termasuk juga dalam hal ini sektor perbankan syariah. Walaupun dalam kondisi pandemic covid 19 perusahaan tetap harus dapat meningkatkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh intellectual capital dan struktur modal terhadap profitabilitas dan kinerja keuangan pada Perusahaan Perbankan yang ada di Indonesia periode 2018-2020. Populasi penelitian adalah seluruh Perusahaan Perbankan Syariah yang beroperasi di Indonesia yang terdiri dari 13 bank syariah. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis smart PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intellectual capital tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan Syariah di Indonesia.

Kata Kunci : intellectual capital; struktur modal; profitabilitas; kinerja keuangan; Perbankan Syariah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 : LATAR BELAKANG	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
BAB 2 : RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PT	
2.1. Hubungan RIP UM Jember Dengan Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan	4
2.2. Kaitan Rencana Induk Penelitian (RIP) UM Jember Dengan Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan.....	4
2.3. Peta Jalan Penelitian	4
2.4. Luaran Penelitian Yang Terkait Dengan Penelitian Yang Diusulkan.....	5
2.5. Sinergi Antar Anggota Penelitian Dalam Menghasilkan Inovasi Yang Ditargetkan.....	5
2.6. Pentingnya Riset Yang Diusulkan Dalam Mendukung RIP UM Jember.....	5
BAB 3: TINJAUAN PUSTAKA	
3.1. Kajian Teori.....	8
3.2. Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis	9
3.3. Kerangka Knsep Penelitian.....	13
BAB 4 : METODE PENELITIAN	
4.1. Rancangan Penelitian	14
4.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	14
4.3. Metode Analisis Data.....	14
BAB 5 : HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	16
5.1. Statistik Deskriptif	16
5.2. Pengujian Model Struktural (Inner Model)	17
5.3. Pengujian Hipotesis	18
5.4. Perhitungan Analisis Jalur (Path Analysis)	20
5.5. Pembahasan	21
5.6. Luaran Yang ilcapai	25
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	26
6.1. Kesimpulan	26
6.2. Saran	26
DAFTAR REFERENSI	
LAMPIRAN	

BAB 1

LATAR BELAKANG

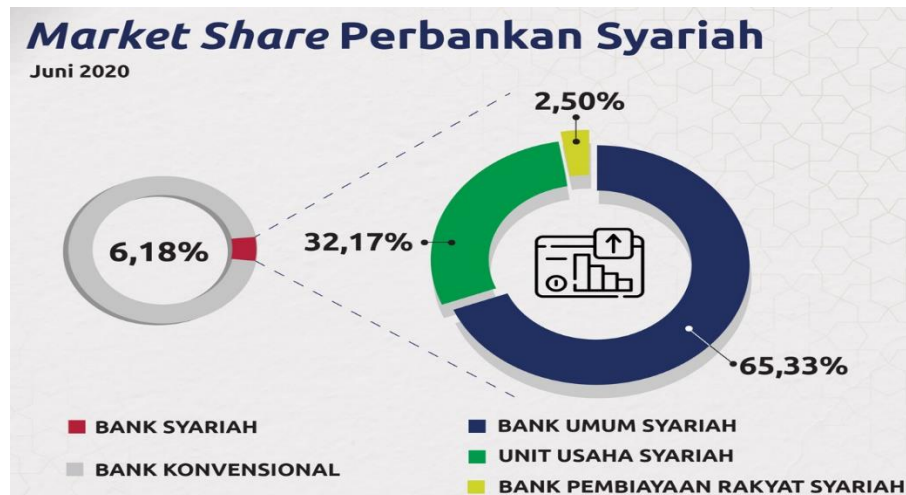
1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan dalam ekonomi global saat ini sudah semakin kompleks serta lingkungan yang juga bergerak secara dinamis dan kompetitif. Hal ini telah menyebabkan perbedaan antara pendekatan modern penciptaan nilai dan pendekatan tradisional dalam memonitoring operasi (Rini & Boedi, 2016). Perubahan perekonomian global ini berdampak terhadap lini usaha apapun yang sedang menjalankan bisnis, tidak terkecuali bisnis di bidang perbankan. Sektor perbankan merupakan salah satu sektor industri jasa keuangan yang memberikan sumbangan terhadap Produk Domestik Bruto dalam perekonomian Indonesia. Bank memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Perbankan syariah sebagai komponen perbankan di Indonesia mampu menarik perhatian dunia dengan ketahanannya dalam menghadapi krisis keuangan di tahun 1998 dan krisis keuangan global tahun 2008 (Indriani & Ratnawati, 2017). Pada tahun 2021 per Januari 2021, total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk saham syariah) mencapai Rp1.823,13 triliun. Jumlah tersebut tumbuh 24,54% secara year on year (yoy). Pertumbuhan pada awal tahun itu melampaui pertumbuhan aset keuangan syariah secara tahunan dalam tiga tahun terakhir. Total aset keuangan syariah tumbuh 14,15% pada 2018, kemudian 13,84% pada 2019, dan 22,79% pada 2020 (<https://finansial.bisnis.com/read/20210420/231/1383491/aset-keuangan-syariah-tumbuh-2454-persen-januari-2021>., 2021). Saat ini jumlah perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia semakin mengalami peningkatan. Jumlah Bank Umum Syariah (BUS) sebanyak 163 unit, Unit Usaha Syariah (UUS) sebanyak 20 unit. Dari jumlah 20 UUS itu 7 diantaranya berasal dari bank umum swasta nasional termasuk UUS Bank Permata, BTN, Cimb Niaga, Maybank, OCBC NISP, Sinar Mas dan Danamon. Perkembangan market share perbankan syariah disajikan pada Gambar 1.

Seiring dengan meningkatnya jumlah perbankan dan unit usaha bidang syariah, minat masyarakat terhadap perbankan syariah juga mulai meningkat yang ditunjukkan dengan jumlah rekening dana pihak ketiga yang tercatat mencapai 26,57 juta. Menurut data yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka dinyatakan bahwa bank umum syariah menjadi kontributor terbesar dalam mendukung keuangan syariah dengan total aset Rp356,33 triliun, PYD Rp232,86 triliun dan DPK Rp293,37 triliun. Sedangkan Unit usaha syariah membantu kenaikan kontribusi yakni total aset senilai Rp175,45 triliun, PYD Rp134,16 triliun dan DPK Rp127,95 triliun. Sementara bank pembiayaan rakyat syariah menambah kontribusi ke keuangan syariah di antaranya total aset Rp13,61 triliun, PYD Rp10,5 triliun dan DPK Rp8,89

triliun(<https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2020-09-23/ojk-aset-market-share-perbankan-syariah-meningkat-di-masa-pandemi-ini-datanya>, 2020).

Gambar 1. Perkembangan Market Sahre Perbankan Syariah



Gambar 2. Indikator Kinerja Perbankan Syariah

Indikator Utama Perbankan Syariah					
Industri Perbankan	Jumlah Institusi	Jumlah Kantor	Aset (Triliun)	PYD (Triliun)	DPK (Triliun)
Bank Umum Syariah	14	1.942	356,33	232,86	293,37
Unit Usaha Syariah	20	390	175,45	134,16	127,95
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	162	626	13,61	10,50	8,89
Total	196	2.958	545,39	377,53	430,21

Menurut catatan yang dipublikasikan oleh OJK tercatat bahwa per Juni 2020, rasio kecukupan modal (CAR) perbankan syariah 21,2 persen, rasio efisensi bank (BOPO) 83,47 persen, return on asset (ROA) 1,58 persen, non performing financing (NPF) net 2.05 persen, NPF gross 3,37 persen, serta finance to deposit ratio (FDR) 87,11 persen. Perihal pembiayaan yang disalurkan (PYD) per Juni 2020 mayoritas atau 45,02 persen masih digunakan untuk konsumsi, disusul modal kerja 31,6 persen dan investasi 23,38 persen. Akad yang paling banyak diterapkan yakni murabahah mencapai 45,8 persen dan musyarakah 45,05 persen. Berdasarkan sektornya, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas nasabah yang memanfaatkan pembiayaan bank syariah yakni rumah tangga yang menyumbang 39,07 persen, baru kemudian disusul perdagangan besar dan eceran 10,28 persen.

Permasalahan sebenarnya yang sedang dihadapi oleh perbankan syariah di Indonesia adalah total aset perbankan syariah di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan Negeri Jiran, Malaysia, yang pangsa pasarnya mencapai 30%. Semakin bertambahnya jumlah perbankan syariah maka setiap bank syariah dituntut agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Industri jasa keuangan perbankan syariah ini harus terus meningkatkan kinerja dengan salah satu upayanya yaitu meningkatkan kinerja keuangannya. Banyak industri jasa keuangan perbankan syariah tentunya ingin menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan tersebut merupakan alternatif investasi yang tepat. Investor yang akan menanamkan modalnya tentu memilih perusahaan yang kinerjanya baik. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari profitabilitas dan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting untuk menilai keseluruhan kinerja perusahaan itu sendiri. Mulai dari penilaian aset, utang, likuiditas, dan lain sebagainya (Gumanti, 2011). Kinerja keuangan diartikan sebagai penentuan ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam mengukur kinerja keuangan perlu dikaitkan antara perusahaan dengan pusat pertanggungjawaban (Wijaya, 2017). Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan untuk perbankan syariah yang ada di Indonesia. Faktor-faktor itu antara lain : investasi manusia atau *Intellectual Capital*, struktur modal yang dimiliki oleh pihak perbankan syariah, dan profitabilitas.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

- a) Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia?
- b) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia?
- c) Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia?
- d) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia?
- e) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia.
- b) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.
- c) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia.

- d) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.
- e) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.

BAB 2

RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN

2.1 Hubungan RIP UM Jember Dengan Peta Jalan Penelitian Bidang Unggulan

Berdasarkan pada landasan hukum, kebijakan, pemikiran, tantangan dan fenomena masa depan, isu-isu strategis serta visi unggul dalam IPTEKS bernafaskan nilai-nilai ke-Islaman serta mempertimbangkan misi UM Jember untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka riset unggulan UM Jember periode 2020–2024 difokuskan pada bidang-bidang berikut ini :1) Ketahanan Pangan, 2) Energi Terbarukan dan Infrastruktur Berkelanjutan, 3) Teknologi Informasi dan Komunikasi, 4) Kesehatan dan Pelayanan Masyarakat, 5) Hukum dan Kebijakan Publik, 6) Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan, dan 7) Pemikiran Islam dan Peradaban Islami.

2.2 Kaitan Rencana Induk Penelitian (RIP) UM Jember Dengan Peta Jalan Penelitian Tim Peneliti

RIP UM Jember periode 2020-2024 memiliki bidang unggulan 7 (tujuh) bidang yaitu 1) Ketahanan Pangan, 2) Energi Terbarukan dan Infrastruktur Berkelanjutan, 3) Teknologi Informasi dan Komunikasi, 4) Kesehatan dan Pelayanan Masyarakat, 5) Hukum dan Kebijakan Publik, 6) Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan, dan 7) Pemikiran Islam dan Peradaban Islami. Bidang unggulan yang dicanangkan UM Jember dalam RIP UM Jember 2020-2024 sudah mengakomodir kepentingan dosen terkait dengan bidang unggulan dan topik riset. Penelitian yang dilakukan dosen wajib mengacu dan berdasarkan pada RIP UM Jember. Topik penelitian sudah tersedia di RIP UM Jember sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh para peneliti. Untuk penelitian ini mengambil topik Manajemen Keuangan dengan bidang topik “Kebijakan Bank Konvensional dan Bank Syariah”.

2.3 Peta Jalan Penelitian

2015 The Effect Of Corporate Social Responsibility, Size And Profitability Toward On The Value Of Corporate (Studies In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange)
2016 Studi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia
2016 Perbandingan kinerja reksadana syariah dan reksadana konvensional (pada reksadana

saham dan reksadana pendapatan tetap yang terdaftar di BEI periode 2010-2014)
2016
Peningkatan Nilai Perusahaan Berbasis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Struktur Modal
2018
Dampak Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan
2019
Impact Of Corporate Social Responsibility On Stock Prices Through Financial Performance In Manufacturing Companies Listed On The Idx In The Covid Era 19
2020
Efforts to Improve the Financial Performance of Manufacturing Companies Based on Environmental Performance, Corporate Social Responsibility and Intellectual Capital
2021
Peningkatan Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 Sampai Dengan 2020 Di Masa Pandemi Covid 19
2022
Peran Intellectual Capital, Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia

2.4 Luaran Penelitian Yang Terkait Dengan Penelitian Yang Diusulkan

Penelitian Riset Utama yang akan dilakukan ini diharapkan dapat menghasilkan luaran wajib yaitu berupa artikel ilmiah yang akan dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi atau terindeks Sinta 2 dan buku referensi yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI. Sedangkan luaran tambahan berupa hak dari buku referensi yang dipublikasikan.

2.5 Sinergi Anggota Penelitian Dalam Menghasilkan Inovasi Yang Ditargetkan

Penelitian yang akan dilakukan ini mengambil bidang unggulan : Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan dengan topik riset bidang : Manajemen Keuangan dengan sub topik riset yaitu Kebijakan perbankan konvensional dan perbankan syariah yang ada di Indonesia. Tema keuangan ini pernah diangkat dalam penelitian dengan obyek industry perbankan syariah yang ada di Indonesia. Pada penelitian kali ini inovasi yang diharapkan adalah menghasilkan Model penelitian untuk peningkatan kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah yang berdasarkan pada intellectual capital, struktur modal, dan profitabilitas perusahaan. Selain model penelitian maka inovasi yang lainnya adalah diharapkan dapat menghasilkan luaran wajib yang sudah ditargetkan yaitu artikel yang akan dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi atau terindeks Sinta. Inovasi lain yang bisa ditambahkan adalah menghasilkan hak yang berupa buku referensi.

2.6 Pentingnya Riset Yang Diusulkan Dalam Mendukung RIP UM Jember

Tema penelitian yang akan disajikan adalah tema penelitian yang mengacu pada Riset Unggulan UM Jember yang difokuskan pada bidang : Sosial Humaniora, Seni Budaya dan

Pendidikan (Sub Bidang Ekonomi dan Bisnis). Sedangkan topik riset yang akan diangkat yaitu Topik Riset Bidang Manajemen Keuangan dengan sub bidang topik riset: Kebijakan Bank konvensional dan Bank Syariah”.

Manajemen,					BIDANG
Akuntansi, Ilmu					2. MANAJEMEN
Pemerintahan,					KEUANGAN
Ekonomi					• Analisis laporan
Syari'ah					keuangan
					• Saham Dan
					Analisis
					Fundamental,
					Analisis Teknikal
					• Teori Pasar Modal

78

					<ul style="list-style-type: none"> • Teori Pasar Modal & Pembentukan Portofolio (Portfolio Selection) • Analisis harga pokok • Pengukuran kinerja perusahaan di Pasar modal • Kebijakan perbankan konvensional dan Syariah • Analisis investasi • Analisis return • Corporate social responsibility • Kebijakan perbankan konvensional dan Syariah • Manajemen pengembangan industry keuangan non bank Syariah • Manajemen
--	--	--	--	--	--

Bidang unggulan penelitian ini social humaniora, seni budaya dan pendidikan dengan topik riset bidang manajemen keuangan dengan sub topik riset “Kebijakan perbankan konvensional dan perbankan syariah” yang bersumber pada perusahaan perbankan yang ada di Indonesia yang sampai dengan tahun 2020 berjumlah 14 bank umum syariah. Topik penelitian penelitian ini diharapkan mendukung bidang unggulan RIP UM Jember periode 2020-2024.

BAB 3

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Landasan Teori

3.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja berasal dari kata performance, kinerja dinyatakan sebagai prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik tampilan perusahaan yang berupa kegiatan operasional, struktur organisasi, dan karyawan yang berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Sudana, 2017). Pengukuran kinerja bisa didasarkan pada informasi keuangan maupun non keuangan. Pengukuran kinerja keuangan mempunyai arti yang penting bagi pengambilan keputusan baik bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang dijadikan acuan penilaian untuk meramalkan kondisi keuangan, operasi dan hasil usaha perusahaan (Wijaya, 2017).

3.1.2 Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2017). Profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Terdapat beberapa rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Menurut (Kasmir, 2010), ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. ROE merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.

3.1.3 Intellectual Capital

PSAK No. 19 (revisi 2000) telah menyinggung mengenai IC walaupun tidak secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa IC telah mendapat perhatian. Akan tetapi, dalam praktiknya perusahaan-perusahaan di Indonesia belum memberikan perhatian yang lebih terhadap ketiga komponen IC yaitu *Intellectual Capital*, structural capital, dan customer capital. Padahal agar dapat bersaing dalam era knowledge based business, ketiga komponen IC tersebut diperlukan untuk menciptakan value added bagi perusahaan (Ihyaul, 2009).

3.1.4 Struktur Capital

Struktur modal ditentukan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan (Ermaini et al., 2021). Struktur modal merupakan kombinasi antara bauran segenap pos yang masuk ke dalam sisi kanan neraca sumber modal perusahaan. Pengertian struktur modal dibedakan dengan struktur keuangan, dimana struktur modal merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, sedangkan struktur keuangan mencerminkan pertimbangan seluruh hutang (baik jangka panjang maupun jangka pendek) dengan modal sendiri.

3.2 Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis Penelitian

3.2.1 Hubungan Antara *Intellectual Capital* Dengan Profitabilitas Perusahaan

Meningkatnya fenomena IC menyebabkan metode pengukuran terhadap IC menjadi topik penting, mengingat potensi keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung atas pengelolaan aset IC perusahaan (Ihyaul, 2009). Banyak penelitian dilakukan untuk menemukan metode yang tepat untuk mengukur IC perusahaan, salah satunya adalah model Value Added Intellectual Coefficient (VAIC). Dengan perusahaan mengelola sumber daya manusia melalui peningkatan pengetahuan sumberdaya manusia itu sendiri (*oIntellectual Capital*) diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang diprosikan dengan peningkatan keuntungan atau profitabilitas. Penelitian (Hermanus et al., 2013), (Juanda et al., 2016), (Qomariah et al., 2019), (Marfuah & Ulfa, 2014), (Cahyani et al., 2015), (Halim et al., 2016), (Randa & Solon, 2015), (Sayyidah & Saifi, 2017), (Fardin Faza & Hidayah, 2014), (Farihah & Setiawan, 2020), (Fadri & Wahidahwati, 2016), (Kurniasari, 2015), (Agusta & Adiwibowo, 2017) membahas masalah hubungan antara modal kapital dengan profitabilitas perusahaan, yang hasilnya ada yang berhubungan positif dan ada yang berhubungan negatif. Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah H3: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

3.2.2 Hubungan Antara Struktur Modal Dengan Profitabilitas Perusahaan

Peningkatan dan penurunan laba perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah keberhasilan dalam penghimpunan dan penyaluran dana melalui struktur modal yang berasal dari modal sendiri dan hutang. Oleh sebab itu, Profitabilitas sangat penting dan harus diperhatikan oleh perusahaan, karena untuk melangsungkan kehidupan perusahaan harus berada dalam keadaan untung/laba (Munawir, 2014). Untuk mencapai profitabilitas yang diharapkan adalah dengan menentukan struktur modal yang optimal. Menurut (Sudana, 2017) struktur modal yang optimal adalah kombinasi yang optimal antara modal asing dengan modal sendiri sehingga kombinasi

tersebut dapat mendatangkan keuntungan. Struktur modal merupakan imbalan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri (debt to equity ratio) (Wijaya, 2017). Beberapa penelitian tentang hubungan antara struktur modal dengan profitabilitas perusahaan sudah banyak dilakukan. (Brastibian & Rinofah, 2020), (Septariani & Johan, 2018), (Sudaryo & Pratiwi, 2016), (Sudaryo & Pratiwi, 2016) melakukan penelitian yang menghubungkan antara struktur modal dengan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan maka hipotesis ke-dua dalam penelitian ini adalah H2: Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

3.2.3 Hubungan Antara *Intellectual Capital* Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan

Resource Based Theory (RBT) merupakan teori yang bertujuan untuk menganalisis dan menginterpretasikan sumber daya organisasi untuk memahami bagaimana organisasi tersebut mencapai suatu keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Muhanik & Septiarini, 2017). Sumber daya manusia dalam suatu perusahaan merupakan salah satu sumber daya dalam organisasi yang mempunyai peranan sangat penting untuk kemajuan perusahaan. Human capital theory dikembangkan oleh Becker (1964) yang mengemukakan bahwa investasi dalam pelatihan dan meningkatkan human capital adalah penting sebagai suatu investasi dari bentuk-bentuk modal lainnya. (Ihyaul, 2009) mengatakan bahwa metode yang sesuai untuk mengukur modal intelektual yaitu dengan nilai pasar perusahaan diciptakan oleh modal yang digunakan dan modal intelektual dan juga modal intelektual terdiri dari modal struktural dan modal manusia. Skill, pengalaman dan pengetahuan memiliki nilai ekonomi bagi organisasi karena hal tersebut memungkinkan untuk produktif dan dapat beradaptasi (Wahyudi, 2019). Modal intelektual sebagai nilai tambah, value added intellectual coefficient (VAIC), memiliki tiga komponen dari sumber daya perusahaan, yaitu physical capital, value added capital employed (VACA), *Intellectual Capital*, value added *Intellectual Capital* (VAHU), dan structural capital, structural capital value added (STVA) (Ihyaul, 2009). Semakin besar nilai modal intelektual (VAIC) maka penggunaan modal perusahaan akan semakin efisien, sehingga akan meningkatkan value added bagi perusahaan. Physical capital merupakan bagian dari modal intelektual yang menjadi sumber daya penentu kinerja perusahaan.

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan laba perusahaan guna memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Peningkatan laba perusahaan itu menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik dan sustainable. Jika modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan semakin besar maka kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja juga semakin besar. Hubungan antara *Intellectual Capital* dengan nilai perusahaan ini sangatlah erat sekali. Penelitian (Indriani & Ratnawati, 2017) menyatakan bahwa VAIC terhadap kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan pada bank syariah di Indonesia. Sedangkan penelitian (Muhanik &

Septiarini, 2017) menghasilkan bahwa VACA, VAHU, STVA berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan secara parsial VACA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, VAHU berpengaruh signifikan terhadap ROA, STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. (Nursaid et al., 2020) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2016-2018. (Qomariah & Satoto, 2021) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI. Beberapa penelitian yang lain yang juga membahas masalah intelektual capital dengan nilai perusahaan antara lain: (Fadri & Wahidahwati, 2016; Fariyah & Setiawan, 2020; Idie Widigdo, 2013; Iranmahd et al., 2014; Muhammad et al., 2021; Naufallita & Hendratmi, 2019; Nizar & Abwar, 2015; Nurdin & Suyudi, 2019; Platonova et al., 2018; Pratiwi, 2017; Putra & Ratnadi, 2021; Rahma, 2018; Rahmaniar & Ruhadi, 2020; Rini & Boedi, 2016; Riyadi et al., 2021; Rosiana & Mahardhika, 2021; Sunardi, 2017; Ulum, 2013; Wahyudi, 2019). Berdasarkan teori dan penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti maka hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini :H4: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.2.4 Hubungan Antara Struktur Modal Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan

Struktur modal merupakan perbandingan antara utang dengan ekuitas, struktur modal merupakan masalah penting dalam keputusan belanja (Gumanti, 2011). Teori MM menyatakan bahwa peningkatan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila belum mencapai titik optimalnya, hal ini diperkuat oleh teori trade-off yang menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat mengurangi beban pajak dan biaya agensi perusahaan (Munawir, 2014). Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya hutang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan (Sudana, 2017). Struktur modal (capital structure) adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan (Gumanti, 2011). Menurut (Fahmi, 2014) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholder's equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa perbandingan antara penggunaan utang dan ekuitas perusahaan merupakan salah satu faktor keuangan yang harus diperhatikan saat akan berinvestasi. Namun komposisi jenis permodalan yang diperlukan masing-masing perusahaan saat ini tidak ada aturan yang pasti karena struktur modal sangat bergantung pada kondisi serta biaya

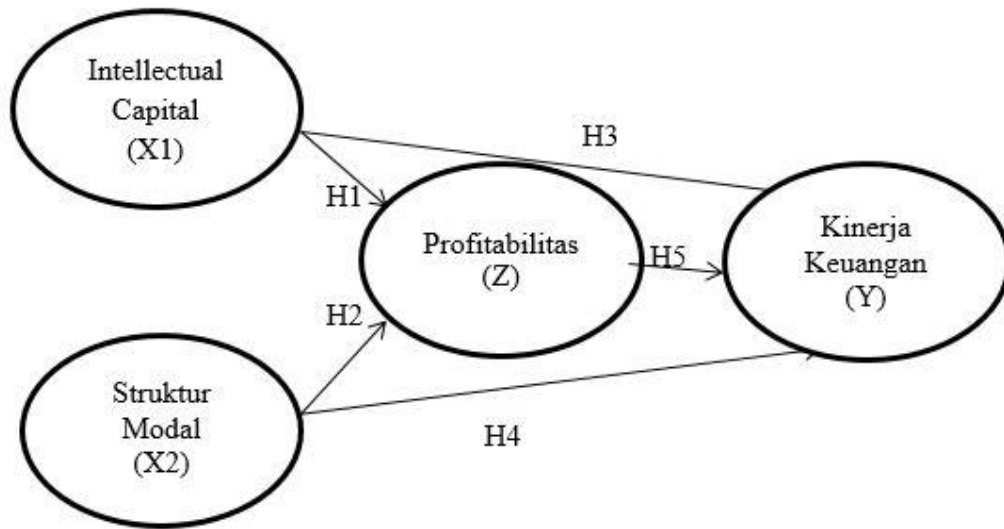
modal masing-masing komponen sumber permodalan. Oleh karena itu komposisi struktur modal ini dapat mempengaruhi perusahaan dalam mendapatkan laba yang juga merupakan indikasi bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan itu dalam kondisi baik. Penelitian tentang struktur modal yang dihubungkan dengan kinerja keuangan perusahaan sudah banyak dilakukan. (Martini et al., 2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. (Sudaryo & Pratiwi, 2016) melakukan penelitian yang hasilnya adalah bahwa terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap profitabilitas dan kinerja keuangan pada Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction yang terdaftar di BEI LQ 45 periode tahun 2007-2014. (Imadudin, 2014) menyatakan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan DAR dan DER tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan index LQ 45 yang terdaftar di BEI selama 2009-2012. Dari penjelasan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: H4: Struktur modal dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

3.2.5 Hubungan Antara Profitabilitas Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan

Profitabilitas suatu perusahaan bisa dikatakan sebagai perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba (Gumanti, 2011). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri (Kasmir, 2010). Dari penjelasan ini terlihat jelas bahwa sasaran yang akan dicari adalah laba perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan perbandingan antara laba perusahaan dengan investasi atau ekuitas yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan.

3.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian



BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas, dimana dalam penelitian ini akan dianalisis pengaruh variabel-variabel *intellectual capital* (X1), struktur modal (X2), terhadap profitabilitas perusahaan (Z) dan kinerja keuangan perusahaan (Y) pada Perbankan Syariah Di Indonesia.

4.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu (Ghozali, 2011). Populasi adalah semua obyek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang ada di Indonesia yang berjumlah 14 perusahaan antara lain: 1) PT. Bank Aceh Syariah, 2) PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, 3) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk., 4) PT. Bank Victoria Syariah, 5) PT. Bank Jabar Banten Syariah, 6) PT. Bank Mega Syariah, 7) PT. Bank Panin Syariah, Tbk., 8) PT. Bank Syariah Bukopin, 9) PT. BCA Syariah, 10) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, 11) PT. Bank Net Indonesia Syariah, 12) PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. Untuk periode analisis yaitu tahun 2018 sampai dengan 2020.

4.3 Metode Analisis Data

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari variabel yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari variabel bebas yaitu : *Intellectual Capital* (X1) dan struktur modal (X2). Variabel intervening yaitu profitabilitas (Z) dan variabel terikat yaitu kinerja keuangan (Y) (Arikunto, 2013).

4.3.2 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Sugiyono, 2017). Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

4.3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan SEM-PLS dengan WarpPLS 5.0. Penelitian ini menggunakan teknik SEM, sehingga evaluasi yang dilakukan terhadap dua model yaitu outer model dan inner model. Outer model menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dengan indikatornya. Evaluasi ini juga disebut evaluasi terhadap konstruk/variabel laten. Dalam Evaluasi Outer Model perlu dilakukan tiga hal yaitu menguji convergent validity, discriminant validity dan composite reliability. Berikut ini penjelasan untuk masing-masing uji (Solihin & Ratmono, 2013).

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian meliputi *Intellectual Capital* (X_1), Struktur Modal (X_2), Profitabilitas (X_3), dan kinerja keuangan (Y). Secara ringkas hasil perhitungan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
IC (X1)	0,26	1,55	0,65	0,27
SM (X2)	12,34	63,07	26,13	12,06
PROF (Z)	-0,09	31,20	8,15	8,78
KIN_KEU (Y)	44,92	196,73	85,21	23,55

Sumber: Data Diolah, 2022.

Keterangan: IC : *Intellectual Capital*

SM : Struktur Modal diukur dengan CAR dinyatakan dalam %

PROF : Profitabilitas diukur dengan ROE dinyatakan dalam %

KINE_KEU : Kinerja Keuangan diukur dengan FDR dinyatakan dalam %

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat dilihat bahwa variabel *intellectual capital* (x_1) memiliki rata-rata sebesar 0,65. variabel *intellectual capital* memiliki nilai minimum sebesar 0,26 yaitu merupakan *intellectual capital* pada perusahaan Bank BJB Syariah tahun 2018, sedangkan nilai maksimum sebesar 1,55 merupakan *intellectual capital* pada perusahaan Bank Muamalat Indonesia tahun 2018. Variabel *intellectual capital* diukur dengan *value added intellectual coefficient* (VAIC). Dalam hal ini semakin besar VAIC, maka semakin tinggi *intellectual capital* perusahaan.

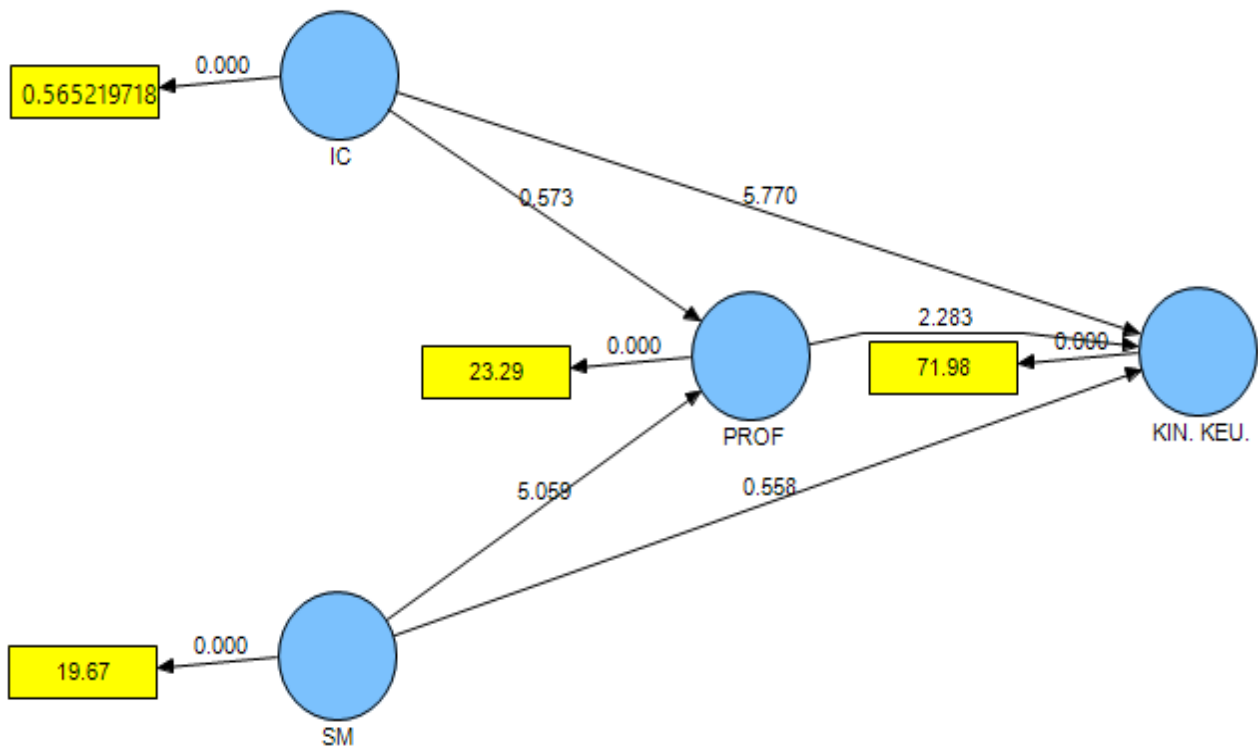
Variabel struktur modal (X_2) yang diukur melalui CAR (*Capital Adequacy Ratio*) memiliki rata-rata sebesar 26,13%. Variabel Struktur modal memiliki nilai minimum sebesar 12,34% yaitu merupakan CAR pada perusahaan Bank Muamalat Indonesia tahun 2018, sedangkan nilai maksimum sebesar 63,07% merupakan CAR pada perusahaan Bank Net Indonesia Syariah tahun 2018. Variabel Struktur modal diukur dengan CAR. Dalam hal ini semakin besar CAR, maka semakin besar struktur modal.

Variabel Profitabilitas (Z) yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) memiliki rata-rata sebesar 8,15%. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -0,09% yaitu merupakan profitabilitas pada Bank Victoria Indonesia tahun 2020, sedangkan nilai maksimum sebesar 31,20% merupakan profitabilitas pada BTPN Syariah tahun 2019. Profitabilitas diukur dengan ROE, dimana semakin besar nilai ROE maka semakin baik profitabilitas perusahaan.

Variabel kinerja keuangan (Y) yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki rata-rata sebesar 85,21%. Variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai minimum sebesar 44,92% yaitu merupakan kinerja keuangan Bank Net Syariah tahun 2018, sedangkan nilai maksimum sebesar 196,73% merupakan Kinerja Keuangan Bank Syariah Bukopin tahun 2020. FDR merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Dalam hal ini semakin besar FDR, maka semakin besar likuiditas bank.

5.2 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.



Gambar 5.1 Output Hasil Analisis Jalur

Sumber: Data Diolah, 2022

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Tabel 5.2 merupakan hasil estimasi *R-square* dengan menggunakan SmartPLS.

Tabel 5.2 Nilai *R-Square*

Variabel	<i>R-Square</i>
Kinerja Keuangan	0,122
Profitabilitas	0,177

Sumber: Data Diolah, 2022

Pada prinsipnya penelitian ini menggunakan dua buah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Profitabilitas yang dipengaruhi oleh variabel *intellectual capital* dan struktur modal, serta kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh variabel *intellectual capital*, struktur modal, dan profitabilitas. Berdasarkan Tabel 5.2 menunjukkan nilai *R-square* untuk variabel profitabilitas (Z) sebesar 0,177 dan untuk variabel kinerja keuangan (Y) sebesar 0,122. Hasil ini menunjukkan bahwa 17,7% variabel profitabilitas (Z) dapat dipengaruhi oleh variabel *Intellectual Capital* dan struktur modal, sedangkan sisanya sebesar 82,3% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai *R-square* untuk variabel kinerja keuangan (Y) adalah sebesar 0,122 yang artinya 17,9% variabel kinerja keuangan (Y) dipengaruhi oleh variabel *intellectual Capital*, struktur modal, dan profitabilitas.

5.3 Pengujian Hipotesis

Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada output *result for inner weight*. Tabel 5.3 memberikan *output estimasi* untuk pengujian model struktural.

Tabel 5.3 Nilai *Result for Inner Weight*

Variabel	<i>Original Sample Estimate</i>	<i>Mean of Sub-samples</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T-Statistic</i>	Kesimpulan
IC -> PROF	-0,028	-0,026	0,049	0,573	Tidak Signifikan
SM -> PROF	0,417	0,419	0,082	5,059	Signifikan
IC -> KIN.KEU.	-0,294	-0,303	0,049	5,952	Signifikan
SM -> KIN.KEU.	-0,137	-0,118	0,093	1,464	Tidak Signifikan
PROF -> KIN.KEU.	-0,179	-0,1836	0,078	2,283	Signifikan

Sumber: Lampiran 3

Hasil pada Tabel 5.3 dan Gambar 5.1, merupakan hasil pengujian hipotesis masing-masing jalur yang terbentuk dalam model untuk mengetahui pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas

Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas sebesar -0,028 dengan nilai T-statistik $0,573 < 2,052$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas tidak terbukti kebenarannya atau H_1 ditolak.

2. Pengaruh Struktur Modal perusahaan terhadap Profitabilitas

Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan Struktur Modal perusahaan terhadap profitabilitas sebesar 0,417 dengan nilai T-statistik $5,059 > 2,052$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Struktur Modal perusahaan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis yang menyatakan Struktur Modal perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas terbukti kebenarannya atau H_2 diterima.

3. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan sebesar -0,294 dengan nilai T-statistik $5,952 > 2,052$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan terbukti kebenarannya atau H_3 diterima.

4. Pengaruh Struktur Modal perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

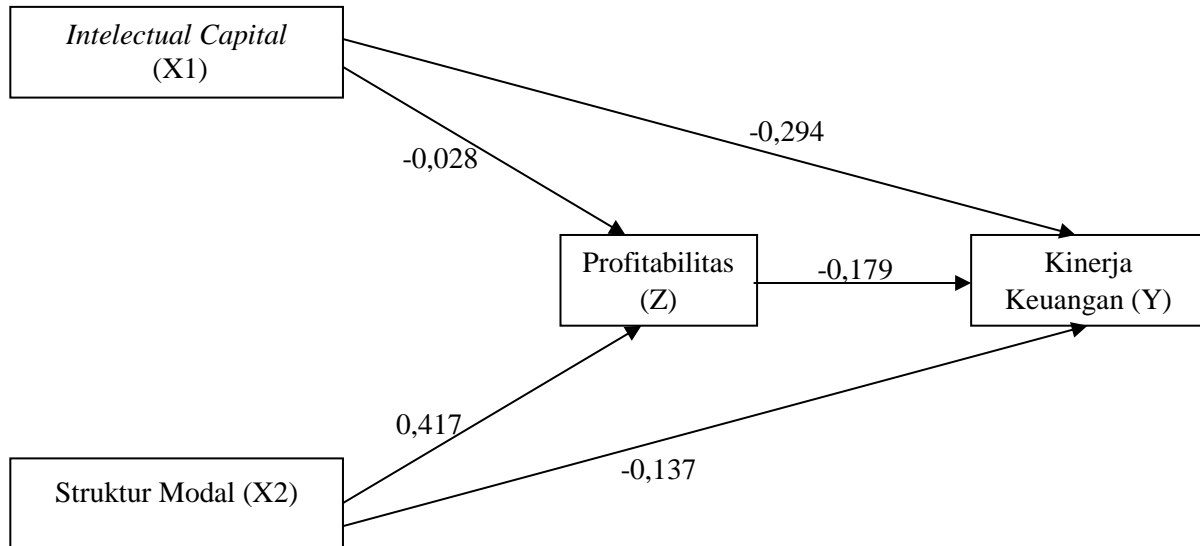
Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan Struktur Modal perusahaan terhadap kinerja keuangan sebesar -0,137 dengan nilai T-statistik $1,464 < 2,052$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan Struktur Modal perusahaan terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis yang menyatakan Struktur Modal perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan tidak terbukti kebenarannya atau H_4 ditolak.

5. Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan profitabilitas terhadap kinerja keuangan sebesar -0,179 dengan nilai T-statistik $2,283 > 2,052$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan terbukti kebenarannya atau H_5 diterima.

5.4 Perhitungan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Bagian ini menjelaskan perhitungan pengaruh kinerja lingkungan, *Intellectual Capital* dan Struktur Modal perusahaan sebagai variabel bebas (X) berpengaruh terhadap profitabilitas (Z) dan kinerja keuangan (Y). Berikut penghitungan hipotesis koefisien jalurnya:



Gambar 5.2 Perhitungan Analisis Jalur

Sumber: Data Diolah, 2022.

Berdasarkan Gambar 5.2 dapat diketahui besarnya pengaruh langsung dari setiap variabel bebas (X) baik terhadap variabel terikat (Y) maupun variabel *intervening* (Z). Untuk pengaruh tidak langsung dari setiap variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) melalui variabel *intervening* (Z) dapat dihitung sebagai berikut.

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan melalui profitabilitas = $0,028 \times 0,179 = 0,005$
2. Pengaruh Struktur Modal perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui profitabilitas = $0,417 \times 0,179 = 0,075$

Hasil perhitungan analisis jalur tersebut secara ringkas dapat disajikan pada Tabel 5.4. Berdasarkan Tabel 5.4 diketahui bahwa pengujian pengaruh langsung untuk koefisien jalur antara *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas (Z) adalah negatif sebesar 2,8%. Pengujian pengaruh langsung untuk koefisien jalur antara Struktur Modal perusahaan terhadap profitabilitas (Z) adalah positif sebesar 4,17%.

Pengujian pengaruh langsung untuk koefisien jalur antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan (Y) adalah negatif sebesar 29,4%. Pengujian pengaruh langsung untuk koefisien

jalur antara Struktur Modal perusahaan terhadap kinerja keuangan (Y) adalah negatif sebesar 13,7%. Pengujian pengaruh langsung untuk koefisien

Tabel 5.4 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total
PZX1	-0,028		-0,028
PZX2	0,417		0,417
PYX1	-0,294		
Pengaruh tidak langsung (melalui Z)		0,005	0,299
PYX2	-0,137		
Pengaruh tidak langsung (melalui Z)		0,075	0,212
PYZ	-0,179		0,228

Sumber: Lampiran 4, data diolah

Jalur antara profitabilitas terhadap kinerja keuangan (Y) adalah negatif sebesar 17,9%. Pengujian pengaruh tidak langsung untuk koefisien jalur antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan (Y) melalui profitabilitas (Z) adalah negatif sebesar 0,5%. Pengujian pengaruh tidak langsung untuk koefisien jalur antara antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan (Y) melalui profitabilitas (Z) adalah negatif sebesar 7,5%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa pengaruh tidak langsung kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan (Y) melalui profitabilitas (Z) merupakan pengaruh tidak langsung yang paling besar.

5.5 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran *Intellectual Capital* dan Struktur Modal perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2020. Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh hasil yang dapat dinyatakan sebagai berikut.

5.5.1 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menolak hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan *intellectual capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa *intellectual capital* yang diprosikan dengan VAIC bukanlah merupakan faktor yang menentukan profitabilitas perusahaan. Tidak signifikannya pengaruh tersebut mengindikasikan belum optimalnya perusahaan dalam paradigma pola manajemen tenaga kerja. perusahaan belum mampu memanfaatkan *intellectual capital* menjadi sebuah *advantage competitive*. Perusahaan masih

menerapkan pola manajemen berbasis tenaga kerja *labor based bussines* dibandingkan dengan manajemen berbasis pengetahuan *knowledge based business*, sehingga karakteristik utama perusahaannya belum menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan.

Fenomena *intellectual capital* di Indonesia mulai berkembang setelah munculnya PSAK No. 19 revisi 2000 tentang aktiva tidak berwujud. Menurut PSAK No. 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. *Intellectual Capital* memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif (Kaplan dan Norton, 2011). Karenanya manfaat lain yang diperoleh perusahaan dengan melaporkan *intellectual capital*, selain untuk mengkomunikasikan keunggulan mereka, perusahaan juga dapat menarik sumberdaya yang bernilai tambah (Mouritsen *et. al.*, 2004). Namun, pengukuran yang tepat terhadap *Intellectual Capital* perusahaan belum dapat ditetapkan.

5.5.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menerima hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan yang signifikan mengindikasikan bahwa Struktur Modal yang diprosikan dengan CAR merupakan faktor yang menentukan profitabilitas perusahaan. Korelasi antara modal dan profitabilitas dijelaskan oleh *signaling theory*. *Signaling theory* mendukung hubungan positif antara modal dan profitabilitas. Solvabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo. Kemampuan operasi perusahaan dicerminkan dari aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan. *Capital* atau permodalan memiliki indikator antara lain rasio kecukupan modal dan kecukupan modal bank untuk mengantisipasi potensi kerugian sesuai profil resiko, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha bank. Kemampuan operasi perusahaan dicerminkan dari aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan. *Capital* atau permodalan memiliki indikator antara lain rasio kecukupan modal dan kecukupan modal bank untuk mengantisipasi potensi kerugian sesuai profil resiko, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha bank.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank, semakin tinggi CAR semakin baik kondisi sebuah bank (Munawir, 2010). CAR mencerminkan modal sendiri perusahaan,

semakin tinggi CAR berarti semakin tinggi modal sendiri untuk mendanai aktiva produktif, semakin rendah biaya dana yang dikeluarkan oleh bank. Semakin rendah biaya dana akan semakin meningkatkan pertumbuhan laba bank (Muljono, 2009). Sehingga dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi CAR akan semakin meningkatkan pertumbuhan laba pada Bank, sehingga CAR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

5.5.3 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menerima hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja keuangan. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan yang signifikan mengindikasikan bahwa *Intellectual Capital* yang diproksikan dengan VAIC merupakan faktor yang menentukan kinerja keuangan perusahaan. Temuan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan berarti membuktikan bahwa perusahaan dinilai telah mengelola dan mengembangkan sumber daya yang dimilikinya dan terfokus pada kepentingan jangka panjang khususnya dalam hal ini kinerja keuangan perusahaan yang sehat.

Sesuai dengan *Resource Based Theory* dimana perusahaan yang mampu mengelola *Intellectual Capital* dengan baik maka perusahaan tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif serta diyakini mampu menciptakan nilai tambah yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual capital* diakui sebagai aset perusahaan karena mampu menghasilkan keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan yang superior (Barney, 1991). Semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Jika perusahaan dapat memproduksi barang sesuai dengan kebutuhan konsumen, memberikan servis yang memuaskan dan menjaga hubungan baik dengan konsumennya, maka hal itu adalah keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan. *Intellectual capital* memiliki manfaat untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga menciptakan keunggulan kompetitif. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu hasil yang memanfaatkan sumber daya. Pemanfaatan kas dan aset dalam pembiayaan operasional perusahaan merupakan parameter dalam mengukur kinerja keuangan. Oleh karena itu kemampuan perusahaan dalam mengelola kas dan aset serta menghasilkan laba sangat diperlukan oleh suatu perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Berdasarkan argumen tersebut, dapat dilihat peran penting *Intellectual capital* dalam mencapai kinerja keuangan perusahaan yang optimal. Maka dari itu diperlukan perhatian terhadap praktek pengelolaan aset tidak berwujud (*intangible asset*) telah meningkat secara dramatis. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk pengukuran intangible asset tersebut adalah *intellectual capital* yang telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi maupun akuntansi. Perusahaan harus mampu

dengan cepat mengubah strategi bisnis yang semula berdasarkan pada labor-based business (bisnis berdasarkan tenaga kerja) menuju *knowledge based business* (bisnis berdasarkan pengetahuan), sehingga karakteristik utama perusahaan menjadi perusahaan yang berbasis ilmu pengetahuan dan menjadikan *intellectual capital* sebagai unsur keunggulan bersaing perusahaan.

5.5.4 Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menolak hipotesis keempat (H_2) yang menyatakan Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan yang signifikan mengindikasikan bahwa Struktur Modal yang diproksikan dengan CAR bukan merupakan faktor yang menentukan kinerja keuangan perusahaan. CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank. CAR akan ditetapkan lebih rendah atau lebih tinggi oleh BI tergantung pada Risk Profile masing-masing perbankan, karena setiap bank memiliki tingkat risiko yang berbeda. Sederhananya bank yang dinilai sangat berisiko tentunya pengawas BI akan meminta kebutuhan minimum modalnya (CAR) lebih besar. Jika modal yang disediakan bank kecil sedangkan *profile risk* bank tersebut tinggi, maka tentu saja bank tersebut akan mendapatkan pengawasan khusus dari BI sebab memungkinkan untuk dimasukkan dalam kategori tidak sehat.

5.5.5 Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menerima hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja keuangan. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengaruh negatif menunjukkan bahwa semakin baik profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui FDR. Penurunan FDR disebabkan adanya pengeluaran biaya operasional untuk kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan. Kas perusahaan yang merupakan unsur penting FDR dalam pembiayaan perusahaan akan digunakan sebagai pembiayaan dalam operasional perusahaan, yang pada akhirnya ditujukan untuk meningkatkan keuntungan sebagai unsur ROE. Kas berkurang, maka FDR akan semakin kecil, disisi lain dampak dari hal tersebut laba perusahaan meningkat, maka ROE meningkat.

Dalam mencapai tujuan perusahaan diperlukan kinerja perusahaan yang menjadi parameter atau tolak ukur keberhasilan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan berbagai macam metode analisis keuangan, namun salah satu pengukuran kinerja perusahaan menggunakan rasio likuiditas. Likuiditas juga mempunyai peranan yang penting dalam kesuksesan atau kelancaran

perusahaan. Bhunia (2010) mengemukakan bahwa likuiditas memainkan peran penting dalam fungsi sukses bisnis perusahaan. *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengelolaan likuiditas juga sangat diperlukan dalam semua bisnis kecil, menengah, maupun besar untuk dapat membayar hutang jangka pendek tanpa adanya kesulitan dalam membayar karena dengan mengumpulkan uang dari pelanggan tepat pada waktunya. Rasio profitabilitas adalah alat analisis keuangan yang digunakan untuk menentukan garis batas perusahaan (Inocent, et.al., 2013). Oleh karena itu manajer keuangan melakukan strategi pengelolaan manajemen perusahaan dengan baik agar perusahaan mendapatkan profitabilitas untuk meningkatkan kemajuan dan berjalannya kelangsungan hidup perusahaan. Jika perusahaan tidak memperdulikan keuntungan maka perusahaan tidak dapat bertahan lebih lama, sedangkan jika perusahaan tidak memperdulikan likuiditas maka akan mengalami ketidakmampuan atau kebangkrutan.

5.6 Luaran Yang Dicapai

Luaran yang dicapai saat ini masih berupa laporan penelitian dan draft artikel yang akan di submit ke Jurnal Internasional Terindeks Scopus Quality Access To Success Issue April 2022.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah diungkapkan pada pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Sehingga tidak ditemukan bukti secara statistik signifikan bahwa terdapat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas perusahaan (H_1 ditolak).
2. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Sehingga ditemukan bukti secara statistik signifikan bahwa terdapat pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan (H_2 diterima).
3. *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Sehingga ditemukan bukti secara statistik signifikan bahwa terdapat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan (H_3 diterima).
4. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Sehingga tidak ditemukan bukti secara statistik signifikan bahwa terdapat pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan (H_4 ditolak).
5. Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Sehingga ditemukan bukti secara statistik signifikan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan (H_5 diterima).

6.2 Saran

Dari hasil penelitian ini kiranya peneliti dapat memberikan saran, diantaranya:

1. Bagi perusahaan perbankan syariah di Indonesia untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan khususnya *Intellectual Capital* dan Struktur modal (CAR) karena aspek tersebut akan mempengaruhi profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah jumlah sampel penelitian dan juga melibatkan sektor industri yang lain agar mencerminkan perilaku perusahaan yang lebih luas serta menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, *good corporate governance*, dan lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- 1) Agusta, A., & Adiwibowo, A. (2017). ANALISIS PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP PROFITABILITAS, PRODUKTIFITAS, DAN PENILAIAN PASAR PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada 35 Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(2), 1–11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/18238>
- 2) Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. In *Jakarta: Rineka Cipta* (Ed. Revisi). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- 3) Brastibian, I., & Rinofah, R. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 81–88. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.27506>
- 4) Cahyani, R. I., Widiyanti, T., & Ferdiana, J. L. (2015). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 2(1), 1–18.
- 5) Ermaini, Suryani, A. I., Sari, M. Ika, & Hafidzi, A. H. (2021). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit Samudra Biru.
- 6) Fadri, Z., & Wahidahwati. (2016). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas dan Produktivitas pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(11), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/468>
- 7) Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. In *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*.
- 8) Fardin Faza, M., & Hidayah, E. (2014). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Bisnis Islam*, VIII(2), 186–199.
- 9) Farihah, S. M., & Setiawan, S. (2020). Determinan *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas di Bank Syariah: Pengujian Mediasi Kinerja Keuangan dan Kinerja Non Keuangan. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 151–165. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.1996>
- 10) Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro.
- 11) Gumanti, tatang A. (2011). *Manajemen Investasi, Konsep, teori dan Aplikasi*. Mitra Wacana Media.

- 12) Halim, A., Basri, H., & Faisal. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 23(2), 124–141.
- 13) Hermanus, I. G., Evelyn, & Patricia, L. W. (2013). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal GEMA AKTUALITA*, 2(2), 29–40. <https://doi.org/10.1016/j.atherosclerosis.2012.11.023>
- 14) <https://finansial.bisnis.com/read/20210420/231/1383491/aset-keuangan-syariah-tumbuh-2454-persen-januari-2021>. (2021).
- 15) <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2020-09-23/ojk-aset-market-share-perbankan-syariah-meningkat-di-masa-pandemi-ini-datanya>. (2020).
- 16) Idie Widigdo. (2013). EFFECT OF CORPORATE SOCIAL PERFORMANCE, *INTELLECTUAL CAPITAL*, OWNERSHIP STRUCTURE, AND CORPORATE GOVERNANCE ON CORPORATE PERFORMANCE AND FIRM VALUE (Studies on Companies listed in the SRI-KEHATI Index). *International Journal of Business, Economics and Law*, 2(1), 302–334.
- 17) Ihyaul, U. (2009). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu.
- 18) Imadudin, Z. (2014). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 2(1), 81–96.
- 19) Indriani, P., & Ratnawati, N. (2017). Pengaruh *Intellectual Capital* Struktur Modal Dan Tingkat Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Media Ekonomi*, 25(1), 25. <https://doi.org/10.25105/me.v25i1.5201>
- 20) Iranmahd, M., Moeinaddin, M., Shahmoradi, N., & Heyrani, F. (2014). The effect of *Intellectual Capital* on institutional ownership and firm performance. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Science*, 4(2), 5–12. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v4-i2/724>
- 21) Juanda, R. E., Fitriah, E., & Rosdiana, Y. (2016). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya). *Prosiding Akunatnsi*, 2(1), 219–224.
- 22) Kasmir. (2010). “*Analisis Laporan Keuangan*”, Edisi I. Rajawali Pers.
- 23) Kurniasari, I. (2015). Pengaruh *Intellectual Capital* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 4(1), 23–40.
- 24) Marfuah, & Ulfa, M. (2014). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas dan Pertumbuhan Perusahaan Perbankan Marfuah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, IX(1), 1–14.

- 25) Martini, N. N. P., Ekasari, N., & Susbiyani, A. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility , Firm Size Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan dan Firm Value Pada Perusahaan LQ 45 Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 9(2), 215–229.
- 26) Muhammad, R., Mangawing, M. A., & Salsabilla, S. (2021). The influence of *Intellectual Capital* and corporate governance on financial performance of Islamic banks. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 7(1), 77–91. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol7.iss1.art6>
- 27) Muhanik, U., & Septiarini, D. F. (2017). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Q1.2013 - Q4.2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20171pp1-13>
- 28) Munawir, S. (2014). “*Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*”. Liberty.
- 29) Naufallita, Q., & Hendratmi, A. (2019). the Influence of *Intellectual Capital* on Return on Assets and Return on Equity Sharia Rural Bank 2015 – 2017 Period. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 5(2), 124. <https://doi.org/10.20473/jebis.v5i2.11787>
- 30) Nizar, A. S., & Abwar, M. K. (2015). PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI, PEMBIAYAAN BAGI HASIL DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH Achmad. *AKRUAL*, 6(2), 127–143.
- 31) Nurdin, S., & Suyudi, M. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi*, 2(2), 119–127. <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11473>
- 32) Nursaid, N., Qomariah, N., & Satoto, E. B. (2020). Efforts to Improve the Financial Performance of Manufacturing Companies Based on Environmental Performance , Corporate Social Responsibility and *Intellectual Capital*. *International Journal of Engineering Research and Technology.*, 13(11), 3278–3286.
- 33) Platonova, E., Asutay, M., Dixon, R., & Mohammad, S. (2018). The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance: Evidence from the GCC Islamic Banking Sector. *Journal of Business Ethics*, 151, 451–471. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3229-0>
- 34) Pratiwi, T. R. (2017). Pengaruh *Intellectual Capital* dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1). <https://doi.org/10.36448/jak.v8i1.827>
- 35) Putra, I. N. W. A. P., & Ratnadi, N. M. D. (2021). Finance & Banking Studies *Intellectual Capital* and Its Disclosure on Firm Value : Evidence of Indonesian Banking Industries. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 10(1), 86–95.

<https://www.proquest.com/docview/2519044708/9142139618FC4058PQ/8?accountid=49910>

- 36) Qomariah, N., Martini, N., & Paramu, H. (2019). *Strategy For Increasing Profitability Based On Corporate Governance , Corporate Social Responsibility And Intellectual Capital (Study On Halal Certified Food Industries Registered On The Indonesia Stock Exchange For The 2013-2016 Period)*. 9(6), 56–61. <https://doi.org/10.9790/5933-0906025661>
- 37) Qomariah, N., & Satoto, E. B. (2021). Improving Financial Performance and Profits of Pharmaceutical Companies During a Pandemic : Study on Environmental Performance , *Intellectual Capital* and Social Responsibility. *Quality - Access to Success*, 22(184), 154–165. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.184.20>
- 38) Rahma, Y. (2018). The Effect Of *Intellectual Capital* And Islamic Performance Index On Financial Performance. *Akuntabilitas*, 11(1), 105–116. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.8804>
- 39) Rahmaniar, R., & Ruhadi. (2020). Analisis Dampak Islamicity Performance Index dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Analysis of the impact of Islamicity performance index and *Intellectual Capital* on the financial performance of commercial Islamic. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 186–199.
- 40) Randa, F., & Solon, S. A. (2015). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 309–318.
- 41) Rini, S., & Boedi, S. (2016). PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 17(April), 43–52.
- 42) Riyadi, S., Iqbal, M., Pangastuti, A. A., & Muditomo, A. (2021). Optimization of Profit-Sharing Financing at Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(2), 260–279. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i2.5212>
- 43) Rosiana, A., & Mahardhika, A. S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(1), 76. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v5i1.332>
- 44) Sayyidah, U., & Saifi, M. (2017). PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 46(1), 163–171.

- 45) Septariani, D., & Johan, R. S. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2016. *Sosio e-kons*, 10(3), 261. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2909>
- 46) Solihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS*. Pustaka Pelajar.
- 47) Sudana, I. M. (2017). “*Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*”. Airlangga University Press.
- 48) Sudaryo, Y., & Pratiwi, I. Y. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Indonesia Membangun*, 2(1), 1412–6907.
- 49) Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- 50) Sunardi, N. (2017). PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* (iB-VAIC TM), FDR DAN CAR TERHADAP EFISIENSI BIAYA DAN IMPLIKASINYA PADA KINERJA PERUSAHAAN BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2012 – 2016. *Jurnal Sekuritas*, 1(1), 1–17.
- 51) Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja *Intellectual Capital* Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah. *Inferensi*, 7(1), 185. <https://doi.org/10.18326/infls13.v7i1.185-206>
- 52) Wahyudi, T. (2019). *Intellectual Capital*, Profit Sharing Ratio, Dan Corporate Governance Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(2), 329. <https://doi.org/10.35448/jte.v14i2.6363>
- 53) Wijaya, D. (2017). “*Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*”. Grasindo.



**KONTRAK PENELITIAN UTAMA
TAHUN ANGGARAN 2021-2022
Nomor : 106/II.3.AU/LPPM/Riset/2021**

Pada hari ini Jum'at tanggal Tujuh Belas bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. **Dr. Bagus Setya Rintyarna, M.Kom** : Kepala LPPM, Universitas Muhammadiyah Jember, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Muhammadiyah Jember, berkedudukan di Jl. Karimata no 49 Jember, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
2. **Dr. NURUL QOMARIAH., MM** : Dosen Universitas Muhammadiyah Jember, dalam hal ini bertindak sebagai Pengusul dan Ketua Pelaksana Penelitian Tahun Anggaran 2021-2022 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu **Kontrak Penelitian Utama** Tahun Anggaran 2021-2022 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

**Pasal 1
Ruang Lingkup Kontrak**

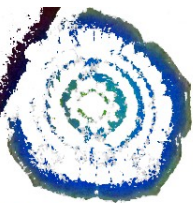
PIHAK PERTAMA memberi pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima pekerjaan tersebut dari **PIHAK PERTAMA**, untuk melaksanakan dan menyelesaikan Penelitian Internal Tahun Anggaran 2021-2022 dengan judul "**Peran Intellectual Capital, Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas dan Kinerja Keuangan**".

**Pasal 2
Dana Penelitian**

- (1) Besarnya dana untuk melaksanakan penelitian dengan judul sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 adalah sebesar 14,000,000 (*Empat Belas Juta Rupiah*).
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada Dana Penelitian Internal Universitas Muhammadiyah Jember Tahun Anggaran 2021-2022.

**Pasal 3
Tata Cara Pembayaran Dana Penelitian**

- (1) **PIHAK PERTAMA** akan membayarkan Dana Penelitian kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% dari total dana penelitian yaitu 70% x **14,000,000 = 9,800,000 (Sembilan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah)**, yang akan dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PARA PIHAK** menandatangani kontrak penelitian.
 - b. Pembayaran Tahap Kedua sebesar 30% dari total dana penelitian yaitu 30% x **14,000,000 = 4,200,000 (Empat Juta Dua Ratus ribu Rupiah)**, dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PIHAK KEDUA** menyelesaikan persyaratan Money Internal berupa Laporan Akhir dan Luaran Wajib yang sudah di validasi oleh **PIHAK PERTAMA**.



- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan disalurkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** ke rekening sebagai berikut:

Nama : **Dr. Nurul Qomariah., MM**

- (3) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggung jawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam menyampaikan data peneliti, nama bank, nomor rekening, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Pasal 4 **Jangka Waktu**

Jangka waktu pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sampai selesai 100%, adalah dihitung sejak **Tanggal 1 Januari 2022** dan berakhir pada **Tanggal 30 Juni 2022**.

Pasal 5 **Target Luaran**

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk mencapai target luaran wajib penelitian berupa Laporan Akhir, **Jurnal Penelitian Terakreditasi SINTA S1-S2** atau **Jurnal Internasional Bereputasi Terindek Scopus/WoS**.
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan pencapaian target luaran (submitted, accepted, published) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6 **Hak dan Kewajiban Para Pihak**

- (1) Hak dan Kewajiban **PIHAK PERTAMA** :
- PIHAK PERTAMA** berhak untuk mendapatkan dari **PIHAK KEDUA** luaran penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7;
 - PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk memberikan dana penelitian kepada **PIHAK KEDUA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan dengan tata cara pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3.
- (2) Hak dan Kewajiban **PIHAK KEDUA** :
- PIHAK KEDUA** berhak menerima dana penelitian dari **PIHAK PERTAMA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1);
 - PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan kepada **PIHAK PERTAMA** luaran penelitian dengan judul **Peran Intellectual Capital, Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas dan Kinerja Keuangan**;

Pasal 7 **Laporan Pelaksanaan Penelitian**

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** berupa laporan akhir dan luaran penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** yang tersusun secara sistematis sesuai pedoman yang ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan hardcopy dan softcopy laporan akhir, dan artikel ilmiah yang sudah **submitted** paling lambat tanggal **11 Juni 2022**.
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengikuti kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal yang dilaksanakan oleh LPPM paling lambat tanggal **30 Juni 2022**.



- (4) Laporan hasil Penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (2) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- Bentuk/ukuran kertas A4;
 - Warna cover disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku;
 - Di bawah bagian cover ditulis:

Dibiayai oleh :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Jember
Sesuai dengan Kontrak Penelitian
Nomor : **106/II.3.AU/LPPM/Riset/2021**

Pasal 8 Monitoring dan Evaluasi

PIHAK PERTAMA dalam rangka pengawasan akan melakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal terhadap hasil akhir pelaksanaan Penelitian dan perkembangan status luaran Penelitian Tahun Anggaran 2021-2022.

Pasal 9 Penilaian Luaran

Penilaian luaran penelitian dilakukan oleh Komite Penilai/*Reviewer* Luaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pasal 10 Perubahan Susunan Tim Pelaksana dan Substansi Pelaksanaan

Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan Penelitian ini dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Jember.

Pasal 11 Penggantian Ketua Pelaksana

- Apabila **PIHAK KEDUA** selaku ketua pelaksana tidak dapat melaksanakan Penelitian ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengusulkan pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim kepada **PIHAK PERTAMA**.
- Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud pada ayat(1), maka **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya disetor ke Kas Universitas.
- Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 12 Sanksi

- Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Penelitian ini telah berakhir, namun **PIHAK KEDUA** belum menyelesaikan tugasnya, terlambat mengirim Laporan Akhir dan Artikel Penelitian, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan sanksi administratif berupa penghentian pembayaran dan tidak dapat mengajukan proposal penelitian dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut.
- Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat mencapai target luaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, maka kekurangan capaian target luaran akan dicatat sebagai hutang **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA**, apabila tidak dapat dilunasi oleh **PIHAK KEDUA**, akan berdampak pada kesempatan **PIHAK KEDUA** untuk mendapatkan pendanaan penelitian atau hibah lainnya yang dikelola oleh **PIHAK PERTAMA**.



Pasal 13
Pembatalan Perjanjian

- (1) Apabila dikemudian hari terhadap judul Penelitian **Peran Intellectual Capital, Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas dan Kinerja Keuangan** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan Penelitian lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran, itikad tidak baik, dan/atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**, maka perjanjian Penelitian ini dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterima kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya akan disetor ke Kas Universitas.
- (2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 14
Peralatan dan/alat Hasil Penelitian

Hasil Pelaksanaan Penelitian ini yang berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari pelaksanaan Penelitian ini adalah milik Universitas Muhammadiyah Jember.

Pasal 15
Penyelesaian Sengketa

Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum.

Pasal 16
Lain-lain

- (1) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa penelitian dengan judul tersebut di atas belum pernah dibiayai dan/atau diikutsertakan pada Pendanaan Penelitian lainnya, baik yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga, perusahaan atau yayasan, baik di dalam maupun di luar negeri.
- (2) Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam Perjanjian ini dan dipandang perlu diatur lebih lanjut dan dilakukan perubahan oleh **PARA PIHAK**, maka perubahan-perubahannya akan diatur dalam perjanjian tambahan atau perubahan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari dan tanggal tersebut di atas, dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan bermeterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA



Dr. Bagus Setya Rintiyarna, M.Kom
NIDN : 0729017904

PIHAK KEDUA

Dr. NURUL QOMARIAH., MM
NIDN : 0701086702



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Karimata 49, Telp. (0331) 336728, Fax. 337957 Kotak Pos 104

JEMBER 68121



Cert. No.: UMJQ01-CCCQ02

SURAT TUGAS PENELITIAN

Nomor : 561 /II.3.AU/LPPM/Riset/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Bagus Setya R.,M.Kom.
NPK. : 06 09 502
Jabatan : Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Jember

Berkaitan dengan kegiatan Penelitian Dosen di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Jember, maka dengan ini kami menerangkan bahwa tim pelaksana sebagai berikut:

Ketua Pelaksana : Dr. Nurul Qomariah., MM.
NIDN. : 0701086702
Fakultas/Prodi : Pascasarjana/ Magister Manajemen

Nama Anggota-1 : Dr. Eko Budi Satoto, M.MT
NIDN. : 0710106702
Fakultas/Prodi : Ekonomi/ Manajemen

Nama Anggota-2 : Nuriesty Putri Utamy
NIM : 2020412025
Fakultas/Prodi : Pascasarjana/ Magister Manajemen

Nama Anggota-3 : Dian Hari Efendi
NIM. : 2020412014
Fakultas/Prodi : Pascasarjana/ Magister Manejemen

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Tahun 2022

Judul : Peran Intellectual Capital, Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 Desember 2021

Kepala

Dr. Bagus Setya R.,M.
NPK. 06 09 502



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Karimata 49, Telp. (0331) 336728, Fax. 337957 Kotak Pos 104

JEMBER 68121



Cert. No.: UMJQ01-CCCQ02

SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN

Nomor : 141 /II.3.AU/LPPM/Riset/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Bagus Setya R.,M.Kom.
NPK. : 06 09 502
Jabatan : Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Jember

Berkaitan dengan kegiatan penelitian dosen diLingkungan Universitas Muhammadiyah Jember, maka dengan ini kami menerangkan bahwa tim pelaksana sebagai berikut:

Ketua Pelaksana : Dr. Nurul Qomariah., MM.
NIDN. : 0701086702
Fakultas/Prodi : Pascasarjana/ Magister Manajemen

Nama Anggota-1 : Dr. Eko Budi Satoto, M.MT
NIDN. : 0710106702
Fakultas/Prodi : Ekonomi/ Manajemen

Nama Anggota-2 : Nuriesty Putri Utamy
NIM : 2020412025
Fakultas/Prodi : Pascasarjana/ Magister Manajemen

Nama Anggota-3 : Dian Hari Efendi
NIM. : 2020412014
Fakultas/Prodi : Pascasarjana/ Magister Manejemen

Sudah melaksanakan kegiatan Penelitian Tahun 2022

Judul : Peran Intellectual Capital, Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 April 2022

Kepala

Dr. Bagus Setya R.,M.
NPK. 06 09 502

Peran Intellectual Capital, Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia

Nurul Qomariah, Eko Budi Satoto
Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Pandemi Covid 19 yang telah melanda dunia umumnya dan Indonesia khususnya telah melumpuhkan sendi2 perekonomian seluruh negara di dunia tidak terkecuali Indonesia. Kondisi yang terjadi saat ini telah melumpuhkan aktivitas dan kegiatan, mulai dari bisnis, ekonomi, pendidikan, dan masih banyak lainnya. Hal ini karena imbauan untuk melakukan semua aktivitas dari rumah, baik bekerja, belajar, olahraga, dan lain sebagainya. Tidak terkecuali dampak yang terjadi pada pasar modal alias investasi saham. Hampir semua sektor perusahaan terkena dampak pandemi ini yang menyebabkan saham melemah, termasuk juga dalam hal ini sektor perbankan syariah. Walaupun dalam kondisi pandemic covid 19 perusahaan tetap harus dapat meningkatkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh intellectual capital dan struktur modal terhadap profitabilitas dan kinerja keuangan pada Perusahaan Perbankan yang ada di Indonesia periode 2018-2020. Populasi penelitian adalah seluruh Perusahaan Perbankan Syariah yang beroperasi di Indonesia yang terdiri dari 13 bank syariah. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis smart PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intellectual capital tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan Syariah di Indonesia.

Kata Kunci : intellectual capital; struktur modal; profitabilitas; kinerja keuangan; Perbankan Syariah.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic that has hit the world in general and Indonesia in particular has paralyzed the economies of all countries in the world, including Indonesia. The current conditions have paralyzed activities and activities, ranging from business, economics, education, and many others. This is because of the appeal to do all activities from home, whether working, studying, exercising, and so on. The impact on the capital market, aka stock investment, is no exception. Almost all corporate sectors have been affected by this pandemic which has caused stocks to weaken, including in this case the Islamic banking sector. Even during the COVID-19 pandemic, the company must still be able to improve. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of intellectual capital and capital structure on profitability and financial performance of banking companies in Indonesia for the 2018-2020 period. The research population is all Islamic banking companies operating in Indonesia which consist of 13 Islamic banks. The data analysis method used is smart PLS analysis. The results showed that intellectual capital had no effect on profitability. Capital structure has a significant effect on profitability. intellectual capital has an effect on financial performance. Capital structure has no significant effect on financial performance. The company's profitability has a significant effect on the financial performance of Islamic banking companies in Indonesia.

Keywords: intellectual capital; capital structure; profitability; financial performance; Syariah banking.

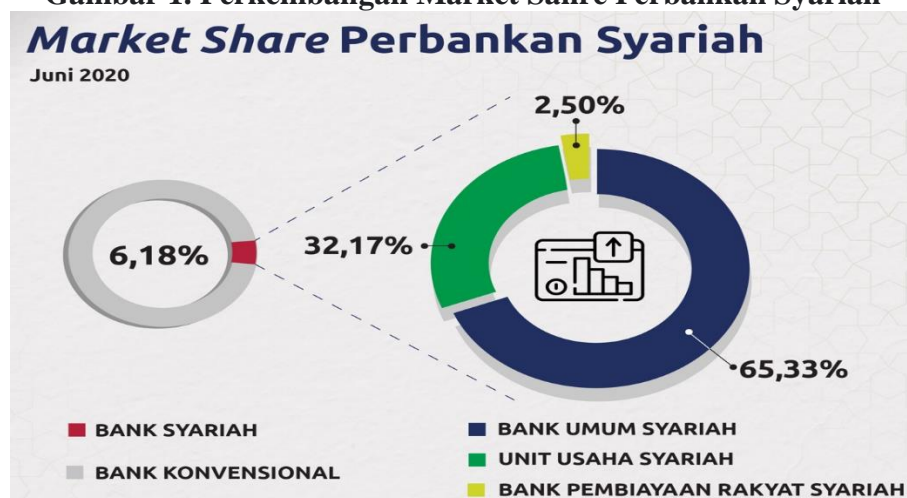
PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perubahan dalam ekonomi global saat ini sudah semakin kompleks serta lingkungan yang juga bergerak secara dinamis dan kompetitif. Hal ini telah menyebabkan perbedaan antara pendekatan modern penciptaan nilai dan pendekatan tradisional dalam memonitoring operasi (Rini & Boedi, 2016). Perubahan perekonomian global ini berdampak terhadap lini usaha apapun yang sedang menjalankan bisnis, tidak terkecuali bisnis di bidang perbankan. Sektor perbankan merupakan salah satu sektor industri jasa keuangan yang memberikan sumbangan terhadap Produk Domestik Bruto dalam perekonomian Indonesia. Bank memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Perbankan syariah sebagai komponen perbankan di Indonesia mampu menarik perhatian dunia dengan ketahanannya dalam menghadapi krisis keuangan di tahun 1998 dan krisis keuangan global tahun 2008 (Indriani & Ratnawati, 2017). Pada tahun 2021 per Januari 2021, total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk saham syariah) mencapai Rp1.823,13 triliun. Jumlah tersebut tumbuh 24,54% secara year on year (yoy). Pertumbuhan pada awal tahun itu melampaui pertumbuhan aset keuangan syariah secara tahunan dalam tiga tahun terakhir. Total aset keuangan syariah tumbuh 14,15% pada 2018, kemudian 13,84% pada 2019, dan 22,79% pada 2020 (<https://finansial.bisnis.com/read/20210420/231/1383491/aset-keuangan-syariah-tumbuh-2454-persen-januari-2021>., 2021). Saat ini jumlah perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia semakin mengalami peningkatan. Jumlah Bank Umum Syariah (BUS) sebanyak 163 unit, Unit Usaha Syariah (UUS) sebanyak 20 unit. Dari jumlah 20 UUS itu 7 diantaranya berasal dari bank umum swasta nasional termasuk UUS Bank Permata, BTN, Cimb Niaga, Maybank, OCBC NISP, Sinar Mas dan Danamon. Perkembangan market share perbankan syariah disajikan pada Gambar 1.

Seiring dengan meningkatnya jumlah perbankan dan unit usaha bidang syariah, minat masyarakat terhadap perbankan syariah juga mulai meningkat yang ditunjukkan dengan jumlah rekening dana pihak ketiga yang tercatat mencapai 26,57 juta. Menurut data yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka dinyatakan bahwa bank umum syariah menjadi kontributor terbesar dalam mendukung keuangan syariah dengan total aset Rp356,33 triliun, PYD Rp232,86 triliun dan DPK Rp293,37 triliun. Sedangkan Unit usaha syariah membantu kenaikan kontribusi yakni total aset senilai Rp175,45 triliun, PYD Rp134,16 triliun dan DPK Rp127,95 triliun. Sementara bank pembiayaan rakyat syariah menambah kontribusi ke keuangan syariah di antaranya total aset Rp13,61 triliun, PYD Rp10,5 triliun dan DPK Rp8,89 triliun (<https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2020-09-23/ojk-aset-market-share-perbankan-syariah-meningkat-di-masa-pandemi-ini-datanya>, 2020).

Gambar 1. Perkembangan Market Share Perbankan Syariah



Gambar 2. Indikator Kinerja Perbankan Syariah

Indikator Utama Perbankan Syariah

	 Industri Perbankan	 Jumlah Institusi	 Jumlah Kantor	 Aset (Triliun)	 PYD (Triliun)	 DPK (Triliun)
Bank Umum Syariah		14	1.942	356,33	232,86	293,37
Unit Usaha Syariah		20	390	175,45	134,16	127,95
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah		162	626	13,61	10,50	8,89
Total		196	2.958	545,39	377,53	430,21

Menurut catatan yang dipublikasikan oleh OJK tercatat bahwa per Juni 2020, rasio kecukupan modal (CAR) perbankan syariah 21,2 persen, rasio efisiensi bank (BOPO) 83,47 persen, return on asset (ROA) 1,58 persen, non performing financing (NPF) net 2,05 persen, NPF gross 3,37 persen, serta finance to deposit ratio (FDR) 87,11 persen. Perihal pembiayaan yang disalurkan (PYD) per Juni 2020 mayoritas atau 45,02 persen masih digunakan untuk konsumsi, disusul modal kerja 31,6 persen dan investasi 23,38 persen. Akad yang paling banyak diterapkan yakni murabahah mencapai 45,8 persen dan musyarakah 45,05 persen. Berdasarkan sektornya, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas nasabah yang memanfaatkan pembiayaan bank syariah yakni rumah tangga yang menyumbang 39,07 persen, baru kemudian disusul perdagangan besar dan eceran 10,28 persen.

Permasalahan sebenarnya yang sedang dihadapi oleh perbankan syariah di Indonesia adalah total aset perbankan syariah di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan Negeri Jiran, Malaysia, yang pangsa pasarnya mencapai 30%. Semakin bertambahnya jumlah perbankan syariah maka setiap bank syariah dituntut agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Industri jasa keuangan perbankan syariah ini harus terus meningkatkan kinerja dengan salah satu upayanya yaitu meningkatkan kinerja keuangannya. Banyak industri jasa keuangan perbankan syariah tentunya ingin menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan tersebut merupakan alternatif investasi yang tepat. Investor yang akan menanamkan modalnya tentu memilih perusahaan yang kinerjanya baik. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari profitabilitas dan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting untuk menilai keseluruhan kinerja perusahaan itu sendiri. Mulai dari penilaian aset, utang, likuiditas, dan lain sebagainya (Gumanti, 2011). Kinerja keuangan diartikan sebagai penentuan ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam mengukur kinerja keuangan perlu dikaitkan antara perusahaan dengan pusat pertanggungjawaban (Wijaya, 2017). Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan untuk perbankan syariah yang ada di Indonesia. Faktor-faktor itu antara lain : investasi manusia atau *Intellectual Capital*, struktur modal yang dimiliki oleh pihak perbankan syariah, dan profitabilitas.

Rumusan Masalah Penelitian

- Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia?
- Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia?
- Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia?

- d) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia?
- e) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia?

Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia.
- b) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.
- c) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia.
- d) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.
- e) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Kinerja berasal dari kata performance, kinerja dinyatakan sebagai prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik tampilan perusahaan yang berupa kegiatan operasional, struktur organisasi, dan karyawan yang berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Sudana, 2017). Pengukuran kinerja bisa didasarkan pada informasi keuangan maupun non keuangan. Pengukuran kinerja keuangan mempunyai arti yang penting bagi pengambilan keputusan baik bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang dijadikan acuan penilaian untuk meramalkan kondisi keuangan, operasi dan hasil usaha perusahaan (Wijaya, 2017).

Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2017). Profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Terdapat beberapa rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Menurut (Kasmir, 2010), ROA merupakan pengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. ROE merupakan suatu pengukur dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.

Intellectual Capital

PSAK No. 19 (revisi 2000) telah menyinggung mengenai IC walaupun tidak secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa IC telah mendapat perhatian. Akan tetapi, dalam

praktiknya perusahaan-perusahaan di Indonesia belum memberikan perhatian yang lebih terhadap ketiga komponen IC yaitu *Intellectual Capital*, structural capital, dan customer capital. Padahal agar dapat bersaing dalam era knowledge based business, ketiga komponen IC tersebut diperlukan untuk menciptakan value added bagi perusahaan (Ihyaul, 2009).

Struktur Capital

Struktur modal ditentukan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan (Ermaini et al., 2021). Struktur modal merupakan kombinasi antara bauran segenap pos yang masuk ke dalam sisi kanan neraca sumber modal perusahaan. Pengertian struktur modal dibedakan dengan struktur keuangan, dimana struktur modal merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, sedangkan struktur keuangan mencerminkan pertimbangan seluruh hutang (baik jangka panjang maupun jangka pendek) dengan modal sendiri.

Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis Penelitian

Hubungan Antara *Intellectual Capital* Dengan Profitabilitas Perusahaan

Meningkatnya fenomena IC menyebabkan metode pengukuran terhadap IC menjadi topik penting, mengingat potensi keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung atas pengelolaan aset IC perusahaan (Ihyaul, 2009). Banyak penelitian dilakukan untuk menemukan metode yang tepat untuk mengukur IC perusahaan, salah satunya adalah model Value Added Intellectual Coefficient (VAIC). Dengan perusahaan mengelola sumber daya manusia melalui peningkatan pengetahuan sumberdaya manusia itu sendiri (*oIntellectual Capital*) diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang diprosikan dengan peningkatan keuntungan atau profitabilitas. Penelitian (Hermanus et al., 2013), (Juanda et al., 2016), (Qomariah et al., 2019), (Marfuah & Ulfa, 2014), (Cahyani et al., 2015), (Halim et al., 2016), (Randa & Solon, 2015), (Sayyidah & Saifi, 2017), (Fardin Faza & Hidayah, 2014), (Farihah & Setiawan, 2020), (Fadri & Wahidahwati, 2016), (Kurniasari, 2015), (Agusta & Adiwibowo, 2017) membahas masalah hubungan antara modal kapital dengan profitabilitas perusahaan, yang hasilnya ada yang berhubungan positif dan ada yang berhubungan negatif. Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah H3: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Hubungan Antara Struktur Modal Dengan Profitabilitas Perusahaan

Peningkatan dan penurunan laba perusahaan dipengaruhi oleh beberapafaktor, salah satunya adalah keberhasilan dalam penghimpunan dan penyaluran dana melalui struktur modal yang berasal dari modal sendiri dan hutang. Oleh sebab itu, Profitabilitas sangat penting dan harus diperhatikan oleh perusahaan, karena untuk melangsungkan kehidupan perusahaan harus berada dalam keadaan untung/laba (Munawir, 2014). Untuk mencapai profitabilitas yang diharapkan adalah dengan menentukan struktur modal yang optimal. Menurut (Sudana, 2017) struktur modal yang optimal adalah kombinasi yang optimal antara modal asing dengan modal sendiri sehingga kombinasi tersebut dapat mendatangkan keuntungan. Struktur modal merupakan imbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri (debt to equity ratio) (Wijaya, 2017). Beberapa penelitian tentang hubungan antara struktur modal dengan profitabilitas perusahaan sudah banyak dilakukan. (Brastibian & Rinofah, 2020), (Septariani & Johan, 2018), (Sudaryo & Pratiwi, 2016), (Sudaryo & Pratiwi, 2016) melakukan penelitian yang menghubungkan antara struktur modal dengan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan maka hipotesis ke-dua dalam penelitian ini adalah H2: Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Hubungan Antara *Intellectual Capital* Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan

Resource Based Theory (RBT) merupakan teori yang bertujuan untuk menganalisis dan menginterpretasikan sumber daya organisasi untuk memahami bagaimana organisasi tersebut mencapai suatu keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Muhanik & Septiarini, 2017). Sumber

daya manusia dalam suatu perusahaan merupakan salah satu sumber daya dalam organisasi yang mempunyai peranan sangat penting untuk kemajuan perusahaan. Humancapital theory dikembangkan oleh Becker (1964) yang mengemukakan bahwa investasi dalam pelatihan dan meningkatkan humancapital adalah penting sebagai suatu investasi dari bentuk-bentuk modal lainnya. (Ihyaul, 2009) mengatakan bahwa metode yang sesuai untuk mengukur modal intelektual yaitu dengan nilai pasar perusahaan diciptakan oleh modal yang digunakan dan modal intelektual dan juga modal intelektual terdiri dari modal struktural dan modal manusia. Skill, pengalaman dan pengetahuan memiliki nilai ekonomi bagi organisasi karena hal tersebut memungkinkan untuk produktif dan dapat beradaptasi (Wahyudi, 2019). Modal intelektual sebagai nilai tambah, value added intellectual coefficient (VAIC), memiliki tiga komponen dari sumber daya perusahaan, yaitu physical capital, value added capital employed (VACA), *Intellectual Capital*, value added *Intellectual Capital* (VAHU), dan structural capital, structural capital value added (STVA) (Ihyaul, 2009). Semakin besar nilai modal intelektual (VAIC) maka penggunaan modal perusahaan akan semakin efisien, sehingga akan meningkatkan value added bagi perusahaan. Physical capital merupakan bagian dari modal intelektual yang menjadi sumber daya penentu kinerja perusahaan.

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan laba perusahaan guna memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Peningkatan laba perusahaan itu menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik dan sustainable. Jika modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan semakin besar maka kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja juga semakin besar. Hubungan antara *Intellectual Capital* dengan nilai perusahaan ini sangatlah erat sekali. Penelitian (Indriani & Ratnawati, 2017) menyatakan bahwa VAIC terhadap kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan pada bank syariah di Indonesia. Sedangkan penelitian (Muhanik & Septiarini, 2017) menghasilkan bahwa VACA, VAHU, STVA berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan secara parsial VACA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, VAHU berpengaruh signifikan terhadap ROA, STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. (Nursaid et al., 2020) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2016-2018. (Qomariah & Satoto, 2021) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI. Beberapa penelitian yang lain yang juga membahas masalah intelektual capital dengan nilai perusahaan antara lain: (Fadri & Wahidahwati, 2016; Farihah & Setiawan, 2020; Idie Widigdo, 2013; Iranmahd et al., 2014; Muhammad et al., 2021; Naufallita & Hendratmi, 2019; Nizar & Abwar, 2015; Nurdin & Suyudi, 2019; Platonova et al., 2018; Pratiwi, 2017; Putra & Ratnadi, 2021; Rahma, 2018; Rahmaniar & Ruhadi, 2020; Rini & Boedi, 2016; Riyadi et al., 2021; Rosiana & Mahardhika, 2021; Sunardi, 2017; Ulum, 2013; Wahyudi, 2019). Berdasarkan teori dan penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti maka hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini :H4: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hubungan Antara Struktur Modal Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan

Struktur modal merupakan perbandingan antara utang dengan ekuitas, struktur modal merupakan masalah penting dalam keputusan belanja (Gumanti, 2011). Teori MM menyatakan bahwa peningkatan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila belum mencapai titik optimalnya, hal ini diperkuat oleh teori trade-off yang menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat mengurangi beban pajak dan biaya agensi perusahaan (Munawir, 2014). Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya hutang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan (Sudana, 2017). Struktur modal (capital structure) adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan (Gumanti, 2011). Menurut (Fahmi, 2014) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka

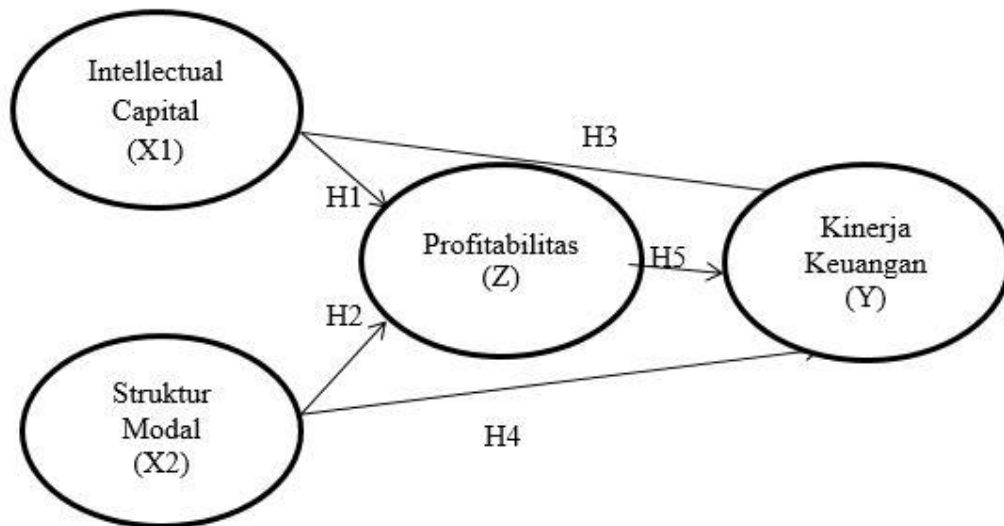
panjang (long- term liabilities) dan modal sendiri (shareholder's equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa perbandingan antara penggunaan utang dan ekuitas perusahaan merupakan salah satu faktor keuangan yang harus diperhatikan saat akan berinvestasi. Namun komposisi jenis permodalan yang diperlukan masing-masing perusahaan saat ini tidak ada aturan yang pasti karena struktur modal sangat bergantung pada kondisi serta biaya modal masing-masing komponen sumber permodalan. Oleh karena itu komposisi struktur modal ini dapat mempengaruhi perusahaan dalam mendapatkan laba yang juga merupakan indikasi bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan itu dalam kondisi baik. Penelitian tentang struktur modal yang dihubungkan dengan kinerja keuangan perusahaan sudah banyak dilakukan. (Martini et al., 2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. (Sudaryo & Pratiwi, 2016) melakukan penelitian yang hasilnya adalah bahwa terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap profitabilitas dan kinerja keuangan pada Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction yang terdaftar di BEI LQ 45 periode tahun 2007-2014. (Imadudin, 2014) menyatakan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan DAR dan DER tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan index LQ 45 yang terdaftar di BEI selama 2009-2012. Dari penjelasan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: H4: Struktur modal dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hubungan Antara Profitabilitas Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan

Profitabilitas suatu perusahaan bisa dikatakan sebagai perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba (Gumanti, 2011). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri (Kasmir, 2010). Dari penjelasan ini terlihat jelas bahwa sasaran yang akan dicari adalah laba perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan perbandingan antara laba perusahaan dengan investasi atau ekuitas yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan.

Kerangka Konseptual Penelitian

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian



METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas, dimana dalam penelitian ini akan dianalisis pengaruh variabel-variabel *intellectual capital* (X1), struktur modal (X2), terhadap profitabilitas perusahaan (Z) dan kinerja keuangan perusahaan (Y) pada Perbankan Syariah Di Indonesia.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu (Ghozali, 2011). Populasi adalah semua obyek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang ada di Indonesia yang berjumlah 14 perusahaan antara lain: 1) PT. Bank Aceh Syariah, 2) PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, 3) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk., 4) PT. Bank Victoria Syariah, 5) PT. Bank Jabar Banten Syariah, 6) PT. Bank Mega Syariah, 7) PT. Bank Panin Syariah, Tbk., 8) PT. Bank Syariah Bukopin, 9) PT. BCA Syariah, 10) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, 11) PT. Bank Net Indonesia Syariah, 12) PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. Untuk periode analisis yaitu tahun 2018 sampai dengan 2020.

Metode Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari variabel yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari variabel bebas yaitu : *Intellectual Capital* (X1) dan struktur modal (X2). Variabel intervening yaitu profitabilitas (Z) dan variabel terikat yaitu kinerja keuangan (Y) (Arikunto, 2013).

Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Sugiyono, 2017). Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan SEM-PLS dengan WarpPLS 5.0. Penelitian ini menggunakan teknik SEM, sehingga evaluasi yang dilakukan terhadap dua model yaitu outer model dan inner model. Outer model menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dengan indikatornya. Evaluasi ini juga disebut evaluasi terhadap konstruk/variabel laten. Dalam Evaluasi Outer Model perlu dilakukan tiga hal yaitu menguji convergent validity, discriminant validity dan composite reliability. Berikut ini penjelasan untuk masing-masing uji (Solihin & Ratmono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian meliputi *Intellectual Capital* (X_1), Struktur Modal (X_2), Profitabilitas (X_3), dan kinerja keuangan (Y). Secara ringkas hasil perhitungan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
IC (X_1)	0,26	1,55	0,65	0,27
SM (X_2)	12,34	63,07	26,13	12,06
PROF (Z)	-0,09	31,20	8,15	8,78
KIN_KEU (Y)	44,92	196,73	85,21	23,55

Sumber: Data Diolah, 2022.

Keterangan: IC : *Intellectual Capital*

SM : Struktur Modal diukur dengan CAR dinyatakan dalam %

PROF : Profitabilitas diukur dengan ROE dinyatakan dalam %

KINE_KEU : Kinerja Keuangan diukur dengan FDR dinyatakan dalam %

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat dilihat bahwa variabel *intellectual capital* (x_1) memiliki rata-rata sebesar 0,65. variabel *intellectual capital* memiliki nilai minimum sebesar 0,26 yaitu merupakan *intellectual capital* pada perusahaan Bank BJB Syariah tahun 2018, sedangkan nilai maksimum sebesar 1,55 merupakan *intellectual capital* pada perusahaan Bank Muamalat Indonesia tahun 2018. Variabel *intellectual capital* diukur dengan *value added intellectual coefficient* (VAIC). Dalam hal ini semakin besar VAIC, maka semakin tinggi *intellectual capital* perusahaan.

Variabel struktur modal (X_2) yang diukur melalui CAR (*Capital Adequacy Ratio*) memiliki rata-rata sebesar 26,13%. Variabel Struktur modal memiliki nilai minimum sebesar 12,34% yaitu merupakan CAR pada perusahaan Bank Muamalat Indonesia tahun 2018, sedangkan nilai maksimum sebesar 63,07% merupakan CAR pada perusahaan Bank Net Indonesia Syariah tahun 2018. Variabel Struktur modal diukur dengan CAR. Dalam hal ini semakin besar CAR, maka semakin besar struktur modal.

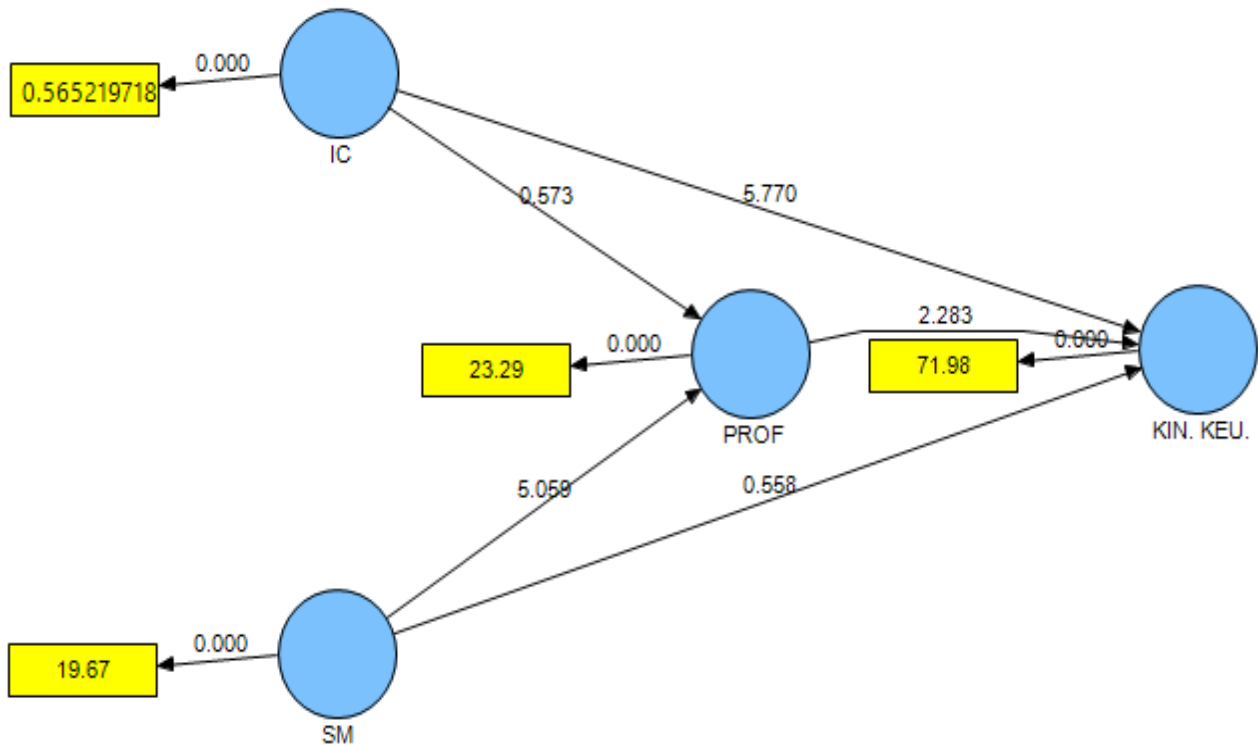
Variabel Profitabilitas (Z) yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) memiliki rata-rata sebesar 8,15%. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -0,09% yaitu merupakan profitabilitas pada Bank Victoria Indonesia tahun 2020, sedangkan nilai maksimum sebesar 31,20% merupakan profitabilitas pada BTPN Syariah tahun 2019. Profitabilitas diukur dengan ROE, dimana semakin besar nilai ROE maka semakin baik profitabilitas perusahaan.

Variabel kinerja keuangan (Y) yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki rata-rata sebesar 85,21%. Variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai minimum sebesar 44,92% yaitu merupakan kinerja keuangan Bank Net Syariah tahun 2018, sedangkan nilai maksimum sebesar 196,73% merupakan Kinerja Keuangan Bank Syariah Bukopin tahun 2020.

FDR merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Dalam hal ini semakin besar FDR, maka semakin besar likuiditas bank.

Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.



Gambar 5.1 Output Hasil Analisis Jalur

Sumber: Data Diolah,2022

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Tabel 5.2 merupakan hasil estimasi *R-square* dengan menggunakan SmartPLS.

Tabel 5.2 Nilai R-Square

Variabel	R-Square
Kinerja Keuangan	0,122
Profitabilitas	0,177

Sumber: Data Diolah,2022

Pada prinsipnya penelitian ini menggunakan dua buah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Profitabilitas yang dipengaruhi oleh variabel *intellectual capital* dan struktur modal, serta kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh variabel *intellectual capital*, struktur modal, dan profitabilitas. Berdasarkan Tabel 5.2 menunjukkan nilai R-square untuk variabel profitabilitas (Z) sebesar 0,177 dan untuk variabel kinerja keuangan (Y) sebesar 0,122. Hasil ini menunjukkan bahwa 17,7% variabel profitabilitas (Z) dapat dipengaruhi oleh variabel *Intellectual Capital* dan struktur modal, sedangkan sisanya sebesar 82,3% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai R-square untuk variabel kinerja keuangan (Y) adalah sebesar 0,122 yang artinya 17,9% variabel kinerja keuangan (Y) dipengaruhi oleh variabel *intellectual Capital*, struktur modal, dan profitabilitas.

Pengujian Hipotesis

Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada output *result for inner weight*. Tabel 5.3 memberikan *output estimasi* untuk pengujian model struktural.

Tabel 5.3 Nilai Result for Inner Weight

Variabel	Original Sample Estimate	Mean of Sub-samples	Standard Deviation	T-Statistic	Kesimpulan
IC -> PROF	-0,028	-0,026	0,049	0,573	Tidak Signifikan
SM -> PROF	0,417	0,419	0,082	5,059	Signifikan
IC -> KIN.KEU.	-0,294	-0,303	0,049	5,952	Signifikan
SM -> KIN.KEU.	-0,137	-0,118	0,093	1,464	Tidak Signifikan
PROF -> KIN.KEU.	-0,179	-0,1836	0,078	2,283	Signifikan

Sumber: Lampiran 3

Hasil pada Tabel 5.3 dan Gambar 5.1, merupakan hasil pengujian hipotesis masing-masing jalur yang terbentuk dalam model untuk mengetahui pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen adalah sebagai berikut:

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas

Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas sebesar -0,028 dengan nilai T-statistik 0,573 < 2,052 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap profitabilitas tidak terbukti kebenarannya atau H₁ ditolak.

Pengaruh Struktur Modal perusahaan terhadap Profitabilitas

Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan Struktur Modal perusahaan terhadap profitabilitas sebesar 0,417 dengan nilai T-statistik 5,059 > 2,052 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Struktur Modal perusahaan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis yang menyatakan Struktur Modal perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas terbukti kebenarannya atau H₂ diterima.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan sebesar -0,294 dengan nilai T-statistik 5,952 > 2,052 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan terbukti kebenarannya atau H₃ diterima.

Pengaruh Struktur Modal perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan Struktur Modal perusahaan terhadap kinerja keuangan sebesar -0,137 dengan nilai T-statistik 1,464 < 2,052 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan Struktur Modal perusahaan terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis yang menyatakan Struktur Modal perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan tidak terbukti kebenarannya atau H₄ ditolak.

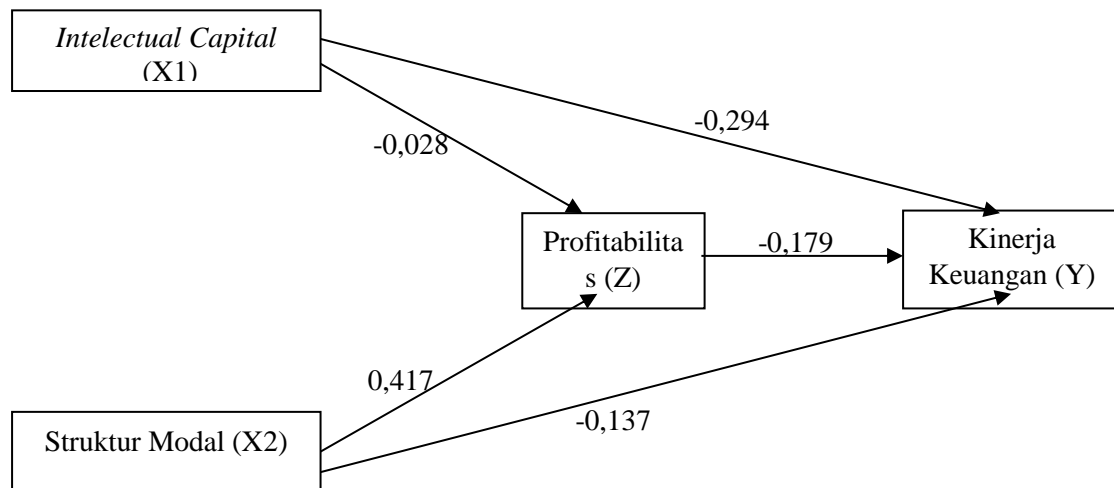
Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan profitabilitas terhadap kinerja keuangan sebesar -0,179 dengan nilai T-statistik 2,283 > 2,052 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Berdasarkan hasil tersebut data dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas

terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan terbukti kebenarannya atau H_5 diterima.

Perhitungan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Bagian ini menjelaskan perhitungan pengaruh kinerja lingkungan, *Intellectual Capital* dan Struktur Modal perusahaan sebagai variabel bebas (X) berpengaruh terhadap profitabilitas (Z) dan kinerja keuangan (Y). Berikut penghitungan hipotesis koefisien jalurnya:



Gambar 5.2 Perhitungan Analisis Jalur

Berdasarkan Gambar 5.2 dapat diketahui besarnya pengaruh langsung dari setiap variabel bebas (X) baik terhadap variabel terikat (Y) maupun variabel *intervening* (Z). Untuk pengaruh tidak langsung dari setiap variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) melalui variabel *intervening* (Z) dapat dihitung sebagai berikut.

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan melalui profitabilitas = $0,028 \times 0,179 = 0,005$
2. Pengaruh Struktur Modal perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui profitabilitas = $0,417 \times 0,179 = 0,075$

Hasil perhitungan analisis jalur tersebut secara ringkas dapat disajikan pada Tabel 5.4. Berdasarkan Tabel 5.4 diketahui bahwa pengujian pengaruh langsung untuk koefisien jalur antara *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas (Z) adalah negatif sebesar 2,8%. Pengujian pengaruh langsung untuk koefisien jalur antara Struktur Modal perusahaan terhadap profitabilitas (Z) adalah positif sebesar 4,17%.

Pengujian pengaruh langsung untuk koefisien jalur antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan (Y) adalah negatif sebesar 29,4%. Pengujian pengaruh langsung untuk koefisien jalur antara Struktur Modal perusahaan terhadap kinerja keuangan (Y) adalah negatif sebesar 13,7%. Pengujian pengaruh langsung untuk koefisien

Tabel 5.4 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total
PZX1	-0,028		-0,028
PZX2	0,417		0,417
PYX1	-0,294		
Pengaruh tidak langsung (melalui Z)		0,005	0,299
PYX2	-0,137		
Pengaruh tidak langsung (melalui			

Z)		0,075	0,212
PYZ	-0,179		0,228

Sumber: Lampiran 4, data diolah

Jalur antara profitabilitas terhadap kinerja keuangan (Y) adalah negatif sebesar 17,9%. Pengujian pengaruh tidak langsung untuk koefisien jalur antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan (Y) melalui profitabilitas (Z) adalah negatif sebesar 0,5%. Pengujian pengaruh tidak langsung untuk koefisien jalur antara antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan (Y) melalui profitabilitas (Z) adalah negatif sebesar 7,5%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa pengaruh tidak langsung kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan (Y) melalui profitabilitas (Z) merupakan pengaruh tidak langsung yang paling besar.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran *Intellectual Capital* dan Struktur Modal perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018-2020. Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh hasil yang dapat dinyatakan sebagai berikut.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menolak hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan *intellectual capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa *intellectual capital* yang diprosikan dengan VAIC bukanlah merupakan faktor yang menentukan profitabilitas perusahaan. Tidak signifikannya pengaruh tersebut mengindikasikan belum optimalnya perusahaan dalam paradigma pola manajemen tenaga kerja. perusahaan belum mampu memanfaatkan *intellectual capital* menjadi sebuah *advantage competitive*. Perusahaan masih menerapkan pola manajemen berbasis tenaga kerja *labor based bussines* dibandingkan dengan manajemen berbasis pengetahuan *knowledge based business*, sehingga karakteristik utama perusahaannya belum menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan.

Fenomena *intellectual capital* di Indonesia mulai berkembang setelah munculnya PSAK No. 19 revisi 2000 tentang aktiva tidak berwujud. Menurut PSAK No. 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. *Intellectual Capital* memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif (Kaplan dan Norton, 2011). Karenanya manfaat lain yang diperoleh perusahaan dengan melaporkan *intellectual capital*, selain untuk mengkomunikasikan keunggulan mereka, perusahaan juga dapat menarik sumberdaya yang bernilai tambah (Mouritsen *et. al.*, 2004). Namun, pengukuran yang tepat terhadap *Intellectual Capital* perusahaan belum dapat ditetapkan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menerima hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan yang signifikan mengindikasikan bahwa Struktur Modal yang diprosikan dengan CAR merupakan faktor yang menentukan profitabilitas perusahaan. Korelasi antara modal dan profitabilitas dijelaskan oleh *signaling theory*. *Signaling theory* mendukung hubungan positif antara modal dan profitabilitas. Solvabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo. Kemampuan operasi perusahaan dicerminkan dari aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan. *Capital* atau permodalan memiliki indikator antara lain rasio kecukupan modal dan kecukupan modal bank untuk mengantisipasi potensi kerugian sesuai profil resiko, yang disertai dengan

pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha bank. Kemampuan operasi perusahaan dicerminkan dari aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan. *Capital* atau permodalan memiliki indicator antara lain rasio kecukupan modal dan kecukupan modal bank untuk mengantisipasi potensi kerugian sesuai profil resiko, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha bank.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank, semakin tinggi CAR semakin baik kondisi sebuah bank (Munawir, 2010). CAR mencerminkan modal sendiri perusahaan, semakin tinggi CAR berarti semakin tinggi modal sendiri untuk mendanai aktiva produktif, semakin rendah biaya dana yang dikeluarkan oleh bank. Semakin rendah biaya dana akan semakin meningkatkan pertumbuhan laba bank (Muljono, 2009). Sehingga dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi CAR akan semakin meningkatkan pertumbuhan laba pada Bank, sehingga CAR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menerima hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja keuangan. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan yang signifikan mengindikasikan bahwa *Intellectual Capital* yang diproksikan dengan VAIC merupakan faktor yang menentukan kinerja keuangan perusahaan. Temuan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan berarti membuktikan bahwa perusahaan dinilai telah mengelola dan mengembangkan sumber daya yang dimilikinya dan terfokus pada kepentingan jangka panjang khususnya dalam hal ini kinerja keuangan perusahaan yang sehat.

Sesuai dengan *Resource Based Theory* dimana perusahaan yang mampu mengelola *Intellectual Capital* dengan baik maka perusahaan tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif serta diyakini mampu menciptakan nilai tambah yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual capital* diakui sebagai aset perusahaan karena mampu menghasilkan keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan yang superior (Barney, 1991). Semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Jika perusahaan dapat memproduksi barang sesuai dengan kebutuhan konsumen, memberikan servis yang memuaskan dan menjaga hubungan baik dengan konsumennya, maka hal itu adalah keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan. *Intellectual capital* memiliki manfaat untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga menciptakan keunggulan kompetitif. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu hasil yang memanfaatkan sumber daya. Pemanfaatan kas dan aset dalam pembiayaan operasional perusahaan merupakan parameter dalam mengukur kinerja keuangan. Oleh karena itu kemampuan perusahaan dalam mengelola kas dan aset serta menghasilkan laba sangat diperlukan oleh suatu perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Berdasarkan argumen tersebut, dapat dilihat peran penting *Intellectual capital* dalam mencapai kinerja keuangan perusahaan yang optimal. Maka dari itu diperlukan perhatian terhadap praktek pengelolaan aset tidak berwujud (*intangible asset*) telah meningkat secara dramatis. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk pengukuran intangible asset tersebut adalah *intellectual capital* yang telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi maupun akuntansi. Perusahaan harus mampu dengan cepat mengubah strategi bisnis yang semula berdasarkan pada labor-based business (bisnis berdasarkan tenaga kerja) menuju *knowledge based business* (bisnis berdasarkan pengetahuan), sehingga karakteristik utama perusahaan menjadi perusahaan yang berbasis ilmu pengetahuan dan menjadikan *intellectual capital* sebagai unsur keunggulan bersaing perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menolak hipotesis keempat (H_2) yang menyatakan Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan yang signifikan mengindikasikan bahwa Struktur Modal yang diprosikan dengan CAR bukan merupakan faktor yang menentukan kinerja keuangan perusahaan. CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank. CAR akan ditetapkan lebih rendah atau lebih tinggi oleh BI tergantung pada Risk Profile masing-masing perbankan, karena setiap bank memiliki tingkat risiko yang berbeda. Sederhananya bank yang dinilai sangat berisiko tentunya pengawas BI akan meminta kebutuhan minimum modalnya (CAR) lebih besar. Jika modal yang disediakan bank kecil sedangkan *profile risk* bank tersebut tinggi, maka tentu saja bank tersebut akan mendapatkan pengawasan khusus dari BI sebab memungkinkan untuk dimasukkan dalam kategori tidak sehat.

Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menerima hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja keuangan. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengaruh negatif menunjukkan bahwa semakin baik profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan ROE akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui FDR. Penurunan FDR disebabkan adanya pengeluaran biaya operasional untuk kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan. Kas perusahaan yang merupakan unsur penting FDR dalam pembiayaan perusahaan akan digunakan sebagai pembiayaan dalam operasional perusahaan, yang pada akhirnya ditujukan untuk meningkatkan keuntungan sebagai unsur ROE. Kas berkurang, maka FDR akan semakin kecil, disisi lain dampak dari hal tersebut laba perusahaan meningkat, maka ROE meningkat.

Dalam mencapai tujuan perusahaan diperlukan kinerja perusahaan yang menjadi parameter atau tolak ukur keberhasilan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan berbagai macam metode analisis keuangan, namun salah satu pengukuran kinerja perusahaan menggunakan rasio likuiditas. Likuiditas juga mempunyai peranan yang penting dalam kesuksesan atau kelancaran perusahaan. Bhunia (2010) mengemukakan bahwa likuiditas memainkan peran penting dalam fungsi sukses bisnis perusahaan. *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengelolaan likuiditas juga sangat diperlukan dalam semua bisnis kecil, menengah, maupun besar untuk dapat membayar hutang jangka pendek tanpa adanya kesulitan dalam membayar karena dengan mengumpulkan uang dari pelanggan tepat pada waktunya. Rasio profitabilitas adalah alat analisis keuangan yang digunakan untuk menentukan garis batas perusahaan (Inocent, et.al., 2013). Oleh karena itu manajer keuangan melakukan strategi pengelolaan manajemen perusahaan dengan baik agar perusahaan mendapatkan profitabilitas untuk meningkatkan kemajuan dan berjalannya kelangsungan hidup perusahaan. Jika perusahaan tidak memperdulikan keuntungan maka perusahaan tidak dapat bertahan lebih lama, sedangkan jika perusahaan tidak memperdulikan likuiditas maka akan mengalami ketidakmampuan atau kebangkrutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah diungkapkan pada pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Sehingga tidak ditemukan bukti secara statistik signifikan bahwa terdapat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas perusahaan (H_1 ditolak).

2. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Sehingga ditemukan bukti secara statistik signifikan bahwa terdapat pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan (H_2 diterima).
3. *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Sehingga ditemukan bukti secara statistik signifikan bahwa terdapat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan (H_3 diterima).
4. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Sehingga tidak ditemukan bukti secara statistik signifikan bahwa terdapat pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan (H_4 ditolak).
5. Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Sehingga ditemukan bukti secara statistik signifikan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan (H_5 diterima).

Saran

Dari hasil penelitian ini kiranya peneliti dapat memberikan saran, diantaranya:

1. Bagi perusahaan perbankan syariah di Indonesia untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan khususnya *Intellectual Capital* dan Struktur modal (CAR) karena aspek tersebut akan mempengaruhi profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah jumlah sampel penelitian dan juga melibatkan sektor industri yang lain agar mencerminkan perilaku perusahaan yang lebih luas serta menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, *good corporate governance*, dan lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Agusta, A., & Adiwibowo, A. (2017). ANALISIS PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP PROFITABILITAS, PRODUKTIFITAS, DAN PENILAIAN PASAR PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada 35 Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(2), 1–11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/18238>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. In Jakarta: Rineka Cipta (Ed. Revisi). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Brastibian, I., & Rinofah, R. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 81–88. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.27506>
- Cahyani, R. I., Widiyanti, T., & Ferdiana, J. L. (2015). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 2(1), 1–18.
- Ermainsi, Suryani, A. I., Sari, M. Ika, & Hafidzi, A. H. (2021). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit Samudra Biru.
- Fadri, Z., & Wahidahwati. (2016). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas dan Produktivitas pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(11), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/468>
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. In *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*.
- Fardin Faza, M., & Hidayah, E. (2014). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Bisnis Islam*, VIII(2), 186–199.

- Fariyah, S. M., & Setiawan, S. (2020). Determinan *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas di Bank Syariah: Pengujian Mediasi Kinerja Keuangan dan Kinerja Non Keuangan. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 151–165. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.1996>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro.
- Gumanti, tatang A. (2011). *Manajemen Investasi, Konsep, teori dan Aplikasi*. Mitra Wacana Media.
- Halim, A., Basri, H., & Faisal. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 23(2), 124–141.
- Hermanus, I. G., Evelyn, & Patricia, L. W. (2013). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal GEMA AKTUALITA*, 2(2), 29–40. <https://doi.org/10.1016/j.atherosclerosis.2012.11.023>
- <https://finansial.bisnis.com/read/20210420/231/1383491/aset-keuangan-syariah-tumbuh-2454-persen-januari-2021>. (2021).
- <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2020-09-23/ojk-aset-market-share-perbankan-syariah-meningkat-di-masa-pandemi-ini-datanya>. (2020).
- Idie Widigdo. (2013). EFFECT OF CORPORATE SOCIAL PERFORMANCE, *INTELLECTUAL CAPITAL*, OWNERSHIP STRUCTURE, AND CORPORATE GOVERNANCE ON CORPORATE PERFORMACE AND FIRM VALUE (Studies on Companies listed in the SRI-KEHATI Index). *International Journal of Business, Economics and Law*, 2(1), 302–334.
- Ihyaul, U. (2009). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu.
- Imadudin, Z. (2014). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 2(1), 81–96.
- Indriani, P., & Ratnawati, N. (2017). Pengaruh *Intellectual Capital* Struktur Modal Dan Tingkat Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Media Ekonomi*, 25(1), 25. <https://doi.org/10.25105/me.v25i1.5201>
- Iranmahd, M., Moeinaddin, M., Shahmoradi, N., & Heyrani, F. (2014). The effect of *Intellectual Capital* on institutional ownership and firm performance. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Science*, 4(2), 5–12. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v4-i2/724>
- Juanda, R. E., Fitriah, E., & Rosdiana, Y. (2016). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya). *Prosiding Akunatnsi*, 2(1), 219–224.
- Kasmir. (2010). “*Analisis Laporan Keuangan*”, Edisi I. Rajawali Pers.
- Kurniasari, I. (2015). Pengaruh *Intellectual Capital* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 4(1), 23–40.
- Marfuah, & Ulfa, M. (2014). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas dan Pertumbuhan Perusahaan Perbankan Marfuah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, IX(1), 1–14.
- Martini, N. N. P., Ekasari, N., & Susbiyani, A. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility , Firm Size Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan dan Firm Value Pada Perusahaan

LQ 45 Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 9(2), 215–229.

- Muhammad, R., Mangawing, M. A., & Salsabilla, S. (2021). The influence of *Intellectual Capital* and corporate governance on financial performance of Islamic banks. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 7(1), 77–91. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol7.iss1.art6>
- Muhanik, U., & Septiarini, D. F. (2017). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Q1.2013 - Q4.2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20171pp1-13>
- Munawir, S. (2014). “*Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*”. Liberty.
- Naufallita, Q., & Hendratmi, A. (2019). the Influence of *Intellectual Capital* on Return on Assets and Return on Equity Sharia Rural Bank 2015 – 2017 Period. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 5(2), 124. <https://doi.org/10.20473/jebis.v5i2.11787>
- Nizar, A. S., & Abwar, M. K. (2015). PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI, PEMBIAYAAN BAGI HASIL DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH Achmad. *AKRUAL*, 6(2), 127–143.
- Nurdin, S., & Suyudi, M. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi*, 2(2), 119–127. <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11473>
- Nursaid, N., Qomariah, N., & Satoto, E. B. (2020). Efforts to Improve the Financial Performance of Manufacturing Companies Based on Environmental Performance , Corporate Social Responsibility and *Intellectual Capital*. *International Journal of Engineering Research and Technology*, 13(11), 3278–3286.
- Platonova, E., Asutay, M., Dixon, R., & Mohammad, S. (2018). The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance: Evidence from the GCC Islamic Banking Sector. *Journal of Business Ethics*, 151, 451–471. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3229-0>
- Pratiwi, T. R. (2017). Pengaruh *Intellectual Capital* dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1). <https://doi.org/10.36448/jak.v8i1.827>
- Putra, I. N. W. A. P., & Ratnadi, N. M. D. (2021). Finance & Banking Studies *Intellectual Capital* and Its Disclosure on Firm Value : Evidence of Indonesian Banking Industries. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 10(1), 86–95. <https://www.proquest.com/docview/2519044708/9142139618FC4058PQ/8?accountid=49910>
- Qomariah, N., Martini, N., & Paramu, H. (2019). *Strategy For Increasing Profitability Based On Corporate Governance , Corporate Social Responsibility And Intellectual Capital (Study On Halal Certified Food Industries Registered On The Indonesia Stock Exchange For The 2013-2016 Period)*. 9(6), 56–61. <https://doi.org/10.9790/5933-0906025661>
- Qomariah, N., & Satoto, E. B. (2021). Improving Financial Performance and Profits of Pharmaceutical Companies During a Pandemic : Study on Environmental Performance , *Intellectual Capital* and Social Responsibility. *Quality - Access to Success*, 22(184), 154–165. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.184.20>
- Rahma, Y. (2018). The Effect Of *Intellectual Capital* And Islamic Performance Index On Financial Performance. *Akuntabilitas*, 11(1), 105–116. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.8804>

- Rahmaniar, R., & Ruhadi. (2020). Analisis Dampak Islamicity Performance Index dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Analysis of the impact of Islamicity performance index and *Intellectual Capital* on the financial performance of commercial Islamic. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 186–199.
- Randa, F., & Solon, S. A. (2015). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 309–318.
- Rini, S., & Boedi, S. (2016). PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 17(April), 43–52.
- Riyadi, S., Iqbal, M., Pangastuti, A. A., & Muditomo, A. (2021). Optimization of Profit-Sharing Financing at Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(2), 260–279. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i2.5212>
- Rosiana, A., & Mahardhika, A. S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(1), 76. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v5i1.332>
- Sayyidah, U., & Saifi, M. (2017). PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 46(1), 163–171.
- Septariani, D., & Johan, R. S. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2016. *Sosio e-kons*, 10(3), 261. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2909>
- Solihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS*. Pustaka Pelajar.
- Sudana, I. M. (2017). *“Manajemen Keuangan Teori dan Praktik”*. Airlangga University Press.
- Sudaryo, Y., & Pratiwi, I. Y. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Indonesia Membangun*, 2(1), 1412–6907.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunardi, N. (2017). PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* (iB-VAIC TM), FDR DAN CAR TERHADAP EFISIENSI BIAYA DAN IMPLIKASINYA PADA KINERJA PERUSAHAAN BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2012 – 2016. *Jurnal Sekuritas*, 1(1), 1–17.
- Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja *Intellectual Capital* Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah. *Inferensi*, 7(1), 185. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v7i1.185-206>
- Wahyudi, T. (2019). *Intellectual Capital*, Profit Sharing Ratio, Dan Corporate Governance Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(2), 329. <https://doi.org/10.35448/jte.v14i2.6363>
- Wijaya, D. (2017). *“Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya”*. Grasindo.

